

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENGURANGI STATUS
LAJANG MILENIAL
(Studi Kasus Biro Jodoh Online Rumah Ta'aruf
Taman Surga Yogyakarta)**



Disusun Oleh:
ABIA HANSYAH FARABI
NIM: 17421054

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA (AHWAL SYAKHSHIYAH)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENGURANGI STATUS
LAJANG MILENIAL
(Studi Kasus Biro Jodoh Online Rumah Ta'aruf
Taman Surga Yogyakarta)**



Disusun Oleh:
ABIA HANSYAH FARABI
NIM: 17421054

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA (AHWAL SYAKHSHIYAH)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABIA HANSYAH FARABI
NIM : 17421054
Program Studi : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : **Evaluasi Peran Media Sosial Dalam Mengurangi Status Lajang Milenial (Studi Kasus Biro Jodoh Online Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta)**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 2 Maret 2021

Yang Menyatakan,



ABIA HANSYAH FARABI



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Juni 2021
Nama : ABIA HANSYAH FARABI
Nomor Mahasiswa : 17421054
Judul Skripsi : Peran Media Sosial dalam Mengurangi Status Lajang Milenial (Studi Kasus Biro Jodoh Online Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta)

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ahwal Al-Syakhshiyah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.

(.....)

Penguji I

Sofwan Hadikusuma, Lc, ME

(.....)

Penguji II

Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd.

(.....)

Pembimbing

Erni Dewi Riyanti, S.S., M.Hum.

(.....)

Yogyakarta, 10 Juni 2021

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

Yogyakarta, 3 Januari 2021 M
19 Jumadil Awal 1442 H

Hal : **Skripsi**
Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di-Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 2/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2020 tanggal 3 Januari 2021 M atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : ABIA HANSYAH FARABI
Nomor Mahasiswa : 17421054

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : **Peran Media Sosial Dalam Mengurangi Status Lajang Milenial (Studi Kasus Biro Jodoh Online Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta)**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



**Erni Dewi Riyanti, S.S,
M.Hum.**





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pembimbing Skripsi, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Mahasiswa : ABIA HANSYAH FARABI

Nomor Mahasiswa : 17421054

Judul Skripsi : **Peran Media Sosial Dalam Mengurangi Status Lajang Milenial (Studi Kasus Biro Jodoh Online Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta)**

Bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing Skripsi,

**Erni Dewi Riyanti, S.S,
M.Hum.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللّٰهَ فَهٗوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
 - الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm
- Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



ABSTRAK
Peran Media Sosial dalam Mengurangi Status Lajang Milenial
(Studi Kasus Biro Jodoh Online Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta)

Abia hansyah farabi

(17421054)

Peran media sosial di Indonesia khususnya di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Yogyakarta dalam mengurangi status lajang sudah menjamur dan berkembang di masyarakat dari remaja hingga orang dewasa bahkan orang yang tergolong tua menggunakan media sosial dalam membantu mencari calon pasangan hidup. Skripsi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui latar belakang mengenai peran media sosial dan mengetahui proses biro jodoh *online* Rumah Taaruf Taman Surga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu tata cara penelitian yang mendapatkan data deskriptif yang di dalamnya berupa kata yang tertulis, lisan, perilaku yang di amati dan upaya pencarian makna. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan dan studi pustaka, yang obyeknya langsung berasal dari lapangan guna memperoleh data yang kongkrit yang berkaitan dengan penelitian dan studi pustaka sebagai pendukung penyusunan skripsi ini. Hasil penelitian ini bahwa dalam melakukan proses taaruf ada beberapa proses yang penulis temukan diantaranya Proses pelaksanaan ta'aruf pada biro jodoh *online* ini dimulai dengan mengisi formulir pendaftaran sampai saling bertemunya kedua orangtua para calon pasangan yang didampingi oleh Ustadz Awan Abdullah bersama tim Rumah Ta'aruf Taman Surga. Rumah Ta'aruf Taman Surga memiliki kedisiplinan dan sanksi yang tegas bagi para peserta ketika berjalannya proses ta'aruf yang melanggar ketentuan yang dibuat oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga. Ada beberapa sosial media yang digunakan Rumah Ta'aruf Taman Surga dalam membantu perkembangannya seperti Instagram, Whatsapp, Facebook, dan juga website maupun blog yang berfungsi sebagai media promosi dan juga penyampaian informasi mengenai Rumah Ta'aruf Taman Surga. Secara khusus, Whatsapp berperan sebagai media interaksi dan komunikasi dalam proses ta'aruf dan Telegram membantu sebagai database informasi para akhwat dan ikhwan yang bergabung di rumah ta'aruf ini.

Kata Kunci : Media Sosial, Status Lajang, Biro jodoh, Milenial

ABSTRACT
The Role of Social Media in Reducing Millennial Single Status
(Case Study of Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta Online Matching
Bureau)

Abia Hansyah Farabi

(17421054)

The role of social media in Indonesia, especially in big cities such as Jakarta, Surabaya, Yogyakarta in reducing single status has mushroomed and developed in society from adolescents to adults and even elderly people use social media to help find potential life partners. This thesis has the aim of knowing the background regarding the role of social media and knowing the online matchmaking process of Rumah Taaruf Taman Surga Yogyakarta. This study used a qualitative approach, namely research procedures that obtained descriptive data in the form of written words, spoken words, observed behavior and search for meaning. This research was conducted with field research and literature study, the object of which came directly from the field in order to obtain concrete data related to research and literature study to support the preparation of this thesis. The results of this study indicate that in carrying out the taaruf process there are several processes that the authors found, including the process of implementing ta'aruf at this online matchmaking agency, starting with filling out the registration form until the meeting of the parents of the prospective couples accompanied by Ustadz Awan Abdullah with the Rumah Ta'aruf team. Garden of Heaven. Rumah Ta'aruf Taman Surga has strict discipline and sanctions for the participants when the ta'aruf process is running which violates the provisions made by Rumah Ta'aruf Taman Surga. There are several social media used by Rumah Ta'aruf Taman Surga to help its development, such as Instagram, Whatsapp, Facebook, as well as websites and blogs that serve as promotional media and also convey information about Rumah Ta'aruf Taman Surga. In particular, Whatsapp acts as a medium of interaction and communication in the ta'aruf process and Telegram helps as a database of information for sisters and brothers who join this ta'aruf house.

Keywords: Social Media, Single Status, Matchmaking Bureau ,Millenial

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Tiada kata yang pantas terucap pada setiap kesempatan adalah kata Alhamdulillah, Allah masih memberikan nikmat kasih sayangnya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada baginda alam yakni Nabi Muhammad SAW. beliau ialah rasul dan nabi terakhir, imam dari sekalian nabi dan memberikan kita ilmu pengetahuan, dari sifat jahilliyah menuju peradaban seperti sekarang ini.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penulisan skripsi ini dimulai, tujuannya adalah tidak lain hanya karena mengharap ridha Allah dan diberikan keberkahan atas tulisan ini, semoga tulisan ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, terkhusus bagi kamu muslimin muslimat yang senantiasa berumah tangga dan yang akan melangsungkan pernikahan. Syukur alhamdulillah atas segala rahmat Allah yang telah memberi kesempatan untuk menulis skripsi ini hingga selesai. Kemudian skripsi ini penulis ajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ahwal Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia di

Yogyakarta.

.Untuk itu, secara pribadi penulis ucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

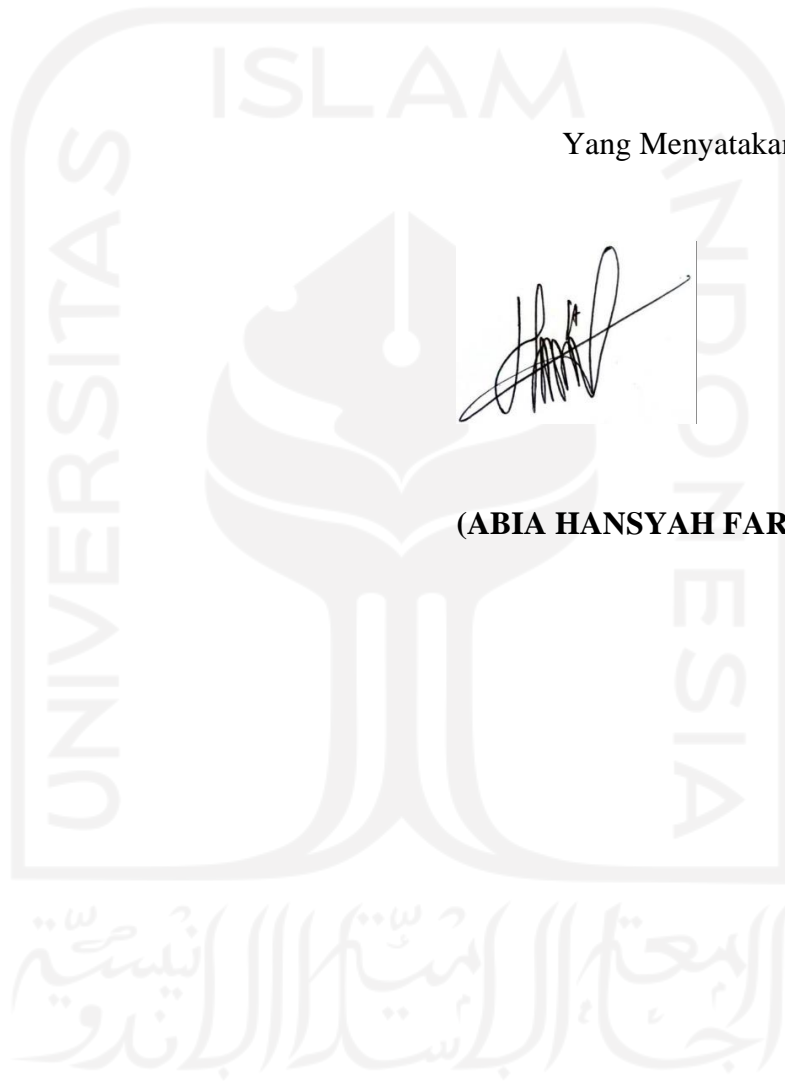
1. Rektor Universitas Islam Indonesia, Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, MA.
3. Ketua Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia, Ibu Dr. Rahmani Timora Yulianti, M.Ag
4. Ketua Program Studi Ahwal Syakhshiyah, Prof. Dr. Amir Mu'allim, MIS.
5. Bapak Krismono, S.HI., M.SI. selaku sekretaris Program Studi Ahwal Syakhshiyah
6. Ibu Erni Dewi Riyanti, S.S, M.Hum. selaku dosen pembimbing saya
7. Seluruh dosen Ahwal Syakhshiyah yang tak dapat saya sebutkan satu persatu namun tak mengurangi rasa hormat saya. Mereka yang telah tulus memberikan ilmunya kepada saya sehingga saya bisa mencapai pada titik hari ini.
8. Kepada kedua orang tua Abdul syukur dan Tiwi dwi kurniasih yang telah mendidik, membimbing, dan mendoakan serta adik saya ella rachma yang selalu mendukung dan mendukung.

9. Kepada teman saya Muhammad azmi syafiq dan Muhammad akbar yang selalu memberikan dukungan dan energi positif kepada penulis selama masa pendidikan saya

Yang Menyatakan,



(ABIA HANSYAH FARABI)



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
TIM PENGUJI SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat penelitian	4
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kajian Teori	20
1. Media Sosial	21
2. Status Lajang	22
3. Ta'aruf	23
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan	38
2. Sumber data	40
3. Teknik pengumpulan data	41

4. Metode analisis	42
BAB IV PEMBAHASAN	44
A. Paparan Data dan Analisa Data	44
1. Sejarah Singkat Biro Jodoh Rumah Taman Surga	44
2. Syarat bergabung dengan biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga	47
3. Mekanisme Pelaksanaan Ta'aruf Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga	48
4. Segmen/sasaran Rumah Ta'aruf Taman Surga :	52
5. Kendala yang sering terjadi di dalam Rumah Ta'aruf Taman Surga	52
6. Jika terjadi produk gagal di Rumah Ta'aruf Taman Surga ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:.....	53
7. Ciri khas atau keunggulan Rumah Ta'aruf Taman Surga	54
B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Ta'aruf Di Rumah Ta'aruf Taman Surga	54
C. Peran Sosial Media di Rumah Ta'aruf Taman Surga.	55
1. Instagram, Website, Blog	56
2. Whatsapp.....	57
3. Telegram	58
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, telah merubah sesuatu pada aspek komunikasi, sebagai contoh munculnya internet di kehidupan sehari-hari, yang awalnya komunikasi harus tatap muka atau verbal, hingga saat ini manusia dapat berkomunikasi jarak jauh. Dari sebelumnya mengirim pesan harus menulis, lalu mengirimnya melalui pos, sampai saat ini manusia dapat mengirim pesan tanpa harus menunggu atau menulis, dengan media *chatting*, atau *chat room*.¹

Penemuan internet juga membuat munculnya wadah komunikasi bagi manusia yang disebut media sosial. Di media sosial, kita dapat mengekspresikan diri dengan beropini, mengaplikasikan ide, berkomentar, menjual barang hingga mendapatkan jodoh, dimana kita bertemu dengan lawan jenis tanpa harus berkenalan secara verbal. Wadah untuk mendapatkan jodoh di internet sering disebut sebagai biro jodoh *online*. Tak dapat dipungkiri bahwa melalui biro jodoh *online*, kita dapat bertemu dengan jodoh kita melalui media seperti, Instagram, Facebook, Line, atau aplikasi sejenisnya.²

¹Lucy Pujasari Supratman and Permata Mardianti, “Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Melalui Taaruf Online Dating,” *Jurnal Penelitian Komunikasi* 19, no. 2 (2016): 165–78, <https://doi.org/10.20422/jpk.v19i2.89>.

²Kinasih Dwi Cessea, “Pemahaman Pengguna Media Sosial Tinder Terhadap Fenomena Kencan Online Untuk Menjalinkan Hubungan Romantis Bagi Penggunanya,” *Interaksi Online* 6, no. 1 (2017), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/19116>.

Tapi hingga saat ini biro jodoh *online* yang menerapkan konsep tentang Islam jarang ditemui, padahal banyak calon yang berniat untuk bergabung dalam biro jodoh *online* tersebut melalui lembaga-lembaga kampus. Di sisi lain, banyak juga yang kurang mempercayai biro jodoh *online* karena banyak dimanfaatkan oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab demi kepentingan pribadi. Maka dalam Islam, biro jodoh harus melalui konsep ta'aruf. Dalam konsep ta'aruf, masing-masing calon dapat diwakilkan oleh keluarga, teman dekat, uztad, orangtua, wali dll, sebagai media ta'aruf.³

Ta'aruf adalah fase dimana masing-masing individu mengetahui, memahami latar belakang dari segi keluarga, pekerjaan, pendidikan, atau aspek kehidupan lainnya. Pada aspek ini, ta'aruf mempunyai fungsi yang vital dalam menentukan calon pasangan masing-masing agar memunculkan konsep yakin dengan calon pasangan, saling memahami. Ta'aruf juga dapat mencegah sesuatu yang tidak diinginkan pada saat setelah menikah. Selain itu ta'aruf peran dalam menjauhkan kesetidakpahaman kepada pasangan atau pun anak,⁴

Alasan penulis untuk memilih Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta sebagai obyek penelitian; pertama, Daerah Istimewa Yogyakarta dijuluki kota pelajar yang dimana banyak individu dari luar daerah ingin bersekolah di Yogyakarta yang

³ Aini, Dini Qurotul, "Sistem pendukung keputusan ta'aruf online menggunakan metode profile matching", Diploma thesis: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2013: 2 DQ Aini - 2019 - digilib.uinsgd.ac.id

⁴ Fathor Rahman and Ghazian Luthfi Zulhaqqi, "Fenomena Ta'Aruf Online Dan Praktik Komodifikasi Perkawinan Di Dunia Digital," *Kafa`ah: Journal of Gender Studies* 10, no. 1 (2020): 63, <https://doi.org/10.15548/jk.v10i1.327>.

mayoritas adalah mahasiswa/mahasiswi pendatang dengan didominasi kaum milenial dan tidak sedikit menemukan jodoh saat di bangku kuliah maupun setelah lulus kuliah. Kedua, secara hasil, Rumah Ta'aruf Taman Surga dipercayai masyarakat dapat menjadi wadah menghasilkan pasangan mempelai yang cocok dengan kriteria. Sehingga, penulis tertarik untuk meneliti tentang “peran media sosial dalam mengurangi status lajang milenial (Studi Kasus Biro Jodoh *Online* Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta). Hal ini menarik untuk dikaji karena saat ini meningkatnya tingkat perceraian di Indonesia yang berawal dari perkenalan yang kurang tepat saat sebelum menikah, sehingga menyebabkan munculnya ketidaksepahaman antar individu setelah menikah yang berujung pada perceraian. Serta banyak kaum remaja yang beranjak dewasa bingung dalam menentukan calon pasangan karena kurangnya keyakinan dalam menentukan pilihan.

Dalam hal ini penulis mengevaluasi seberapa efektif biro jodoh *online* yang dikelola oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta. Sehingga penelitian ini dapat menjadi rujukan, khususnya bagi lajang milenial dan memberikan evaluasi mengenai peran biro jodoh *online* tersebut, serta masyarakat guna membangun keluarga di Indonesia agar menjadi keluarga yang sesuai dengan Al-quran, As-sunnah, dan Ijtihad Ulama. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka pandangan masyarakat yang lebih luas terkait manfaat dan implementasi ta'aruf serta biro jodoh *online* bagi semua kalangan, khususnya bagi lajang milenial.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui seberapa efektif peran Biro Jodoh *Online* Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta dalam mengurangi status lajang di era milenial berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses ta'aruf biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta?
2. Bagaimana peran media sosial pada biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses ta'aruf melalui biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta
 - b. Untuk menganalisis bagaimana peran media sosial pada biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta
2. Manfaat penelitian
 - a. Kegunaan teoristis
 - 1) Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti sebelumnya.
 - 2) Memberikan kontribusi pemikiran munakahat dan penetapan hukum Islam dalam praktek praktek ta'aruf

- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang proses ta'aruf biro jodoh *online* rumah ta'aruf taman surga di Yogyakarta.
 - 4) Juga diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang peran sosial media dalam mengurangi status lajang di era milineal.
 - 5) menjadi landasan ilmu pengetahuan bagi masyarakat dalam mempelajari ilmu agama Islam di bidang hukum keluarga Islam.
- b. Kegunaan praktis
- 1) Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk kerangka : (1) arti ta'aruf sehingga tercapailah tujuan dari pernikahan yang sesuai tuntutan ajaran Agama Islam yang menjadi dambaan setiap muslim dan mengantarkan kepada kebahagiaan dunia dan akherat yang diridhoi oleh Allah SWT.
(2) Terbentuknya rumah tangga yang sakinah, mawaddah warahmah, yang sesuai dengan syari'at agama Islam.
 - 2) Memberikan pengetahuan dan informasi, serta wawasan pembaca mengenai proses biro jodoh ta'aruf online dan memberi pemahaman mengenai tinjauan hukum Islam mengenai biro jodoh *online*.

D. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini mudah dipahami maka diperlukan sistematika yang runtut. Dalam hal ini peneliti telah merumuskan pembahasan penelitian ke dalam lima bab dan beberapa sub bab yang berkaitan dengan yang lain.

Adapun susunanya sebagai berikut :

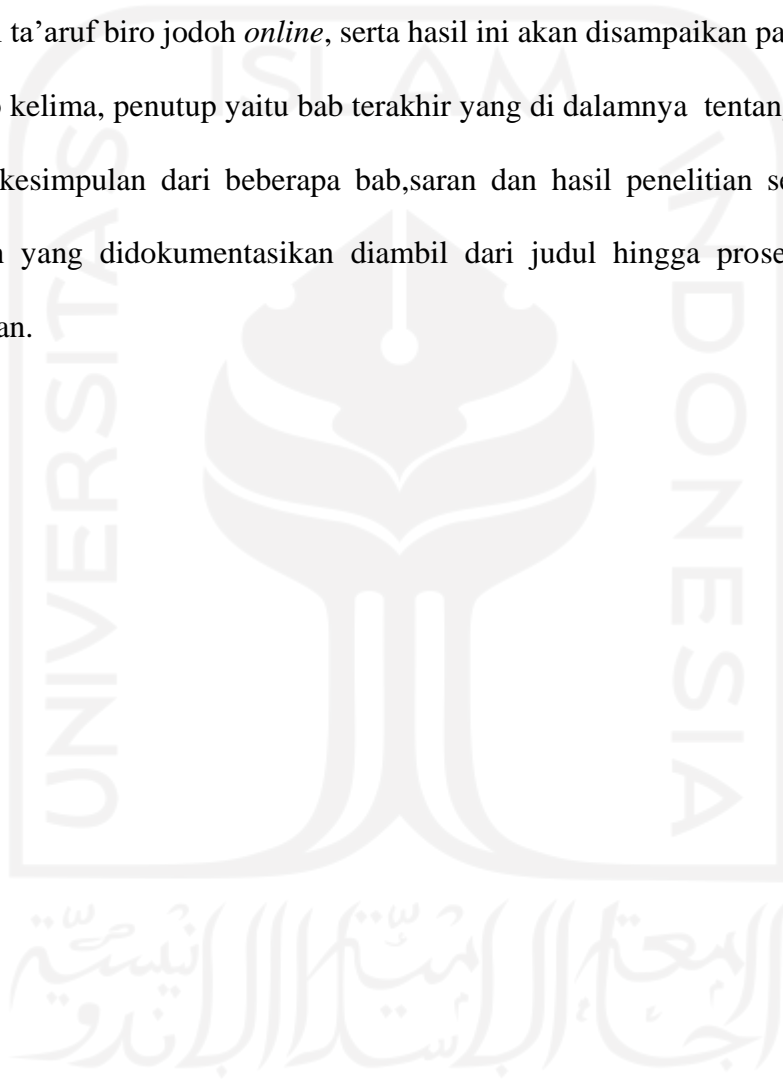
Bab pertama, merupakan pendahuluan peneliti yang menggambarkan gambaran umum. Gambaran umum pada subbab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan penelitian.

Bab kedua, Menjelaskan proses penelitian dan uji verifikasi terkait dengan tinjauan pustaka atau penelitian sebelumnya oleh peneliti untuk memastikan bahwa keaslian penelitian ini tidak diulang dan ditegaskan, kemudian dilanjutkan dengan menyusun kerangka teori dan mendiskusikan pemikiran terkait atau mendiskusikan kerangka penelitian seperti proses ta'aruf biro jodoh *online*, faktor penyebab adanya biro jodoh *online*, peran sosial media dalam biro jodoh., tinjauan hukum Islam mengenai ta'aruf biro jodoh *online*

Bab ketiga, membahas metode penelitian mulai dari jenis penelitian dan metode penjelasan rinci menggunakan metode ilmiah misalnya jenis dan metode penelitian, lokasi atau tempat objek penelitian, informan penelitian. Pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana peneliti menggunakan pengumpulan data dan metode pengumpulan data, kemudian keabsahan data untuk memastikan keakuratan data, dan pada akhirnya memasukkan teknik analisis data untuk mengidentifikasi gejala atau pola sosial dari fenomena yang akan diteliti.

Bab keempat, membahas mengenai hasil penelitian yang terdapat pada rumusan masalah yaitu bagaimana proses ta'aruf biro jodoh *online*, faktor adanya biro jodoh *online*, peran media sosial pada ta'aruf biro jodoh, serta tinjauan hukum Islam mengenai ta'aruf biro jodoh *online*, serta hasil ini akan disampaikan pada bab penutup

Bab kelima, penutup yaitu bab terakhir yang di dalamnya tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari beberapa bab, saran dan hasil penelitian seperti lampiran penelitian yang didokumentasikan diambil dari judul hingga proses pengambilan kesimpulan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai peran sosial media dalam mengurangi status lajang sebenarnya sudah banyak, namun yang membahas tentang biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta masih sangat minim, maka peneliti mencari kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran sosial media ta'aruf biro jodoh *online* sebagai penelusuran pustaka yang mempunyai persamaan. Sejauh pendalaman peneliti ditemukan beberapa karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan tema diatas seperti skripsi, tesis dan jurnal. Adapun beberapa hasil pendalaman yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

Permata Mardianti melalui penelitian yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Melalui Ta'aruf *Online* Dating”. Merupakan biro jodoh atau kencana *online* yang menggunakan prinsip Islami kepada para penggunanya. Para pasangan yang menggunakan website rumahta'aruf.com harus melewati proses ta'aruf *online* yang melibatkan moderator. Tentunya berbeda dengan para pasangan umumnya, di rumahta'aruf.com tidak diperbolehkan berkomunikasi secara langsung sebelum proswes lamaran. Di rumahta'aruf.com para pasangan memiliki motif masing-masing,

mulai dari motif memilih pasangan hingga motif masa depan yang diharapkan pada calon pasangan. Dan para calon pasangan mempunyai berbagai motif yang bersangkutan dengan orientasi masing-masing sebagai contoh motif masalah yaitu calon pasangan berorientasikan pada masa lalu calon pasangan. Selain itu komunikasi yang berbeda saat sebelum dan sesudah menikah terjadi karena pengembangan hubungan interpersonal tiap pasangan ta'aruf *online*.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Hildawat dan Ayu Lestari berjudul “Ta'aruf *Online* dan *Offline*: Menjemput Jodoh Menuju Pernikahan”. Menyimpulkan terkait peran sosial media untuk mengurangi status lajang. Proses penajakan pranikah yang berlandaskan syariat Islam adalah pengertian dari ta'aruf. Atau juga bermakna ta'aruf adalah dua individu atau pasangan yang belum menikah dan tidak diperbolehkan berinteraksi berdua di karenakan adanya perantara diantara kedua calon pasangan ta'aruf agar menjaga pandangan karena berpotensi ke zina. Ta'aruf dapat dibedakan menjadi dua macam yang pertama yaitu ta'aruf *online* yang berperan sebagai mediatornya adalah akun-akun media sosial seperti instagram atau pun whatsapp, yang kedua yaitu ta'aruf *offline* dimana mediator langsung mengenal ke calon perempuan maupun laki-laki.

Dari sisi mediator pendampingan, pada ta'aruf *online* mempunyai ketentuan yang berbeda-beda setiap akun ta'aruf.ada yang tidak sepenuhnya mendampingi proses

⁵ Lucy Pujasari Supratman and Permata Mardianti, “Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Melalui Taaruf Online Dating,” *Jurnal Penelitian Komunikasi* 19, no. 2 (2016): 165–78, <https://doi.org/10.20422/jpk.v19i2.89>.

ta'aruf jadi sebagian proses ta'aruf diberikan pada pihak peserta itu sendiri. Dan ada juga admin yang menfungsikan dirinya sebagai perantara ta'aruf, tetapi dikarenakan ta'aruf dimulai dari *online* terkadang peserta tidak berada dalam satu kota dengan admin terkait, jadi calon pasangan dengan admin terkait berkomunikasi melalui media sosial instagram dan Whatsapp Group yang beranggotakan admin dan kedua peserta ta'aruf. Sedangkan ta'aruf offline mediator langsung mendampingi dari penyampaian niat hingga proses lamaran (*khitbah*). Ta'aruf offline maupun *online* mempunyai kelebihan masing- masing, dalam ta'aruf *online* tidak hanya mempermudah, tetapi juga para calon pasangan mempunyai potensi mendapatkan banyak pilihan dan sesuai dengan kriteria yang di inginkan. Namun ta'aruf *online* mempunyai kendala dalam akses data pribadi yang rentan terhadap cyber crime. Sedangkan dalam ta'aruf offline para pasangan meskipun akan lebih sedikit dalam pilihan di karenakan tergantung pada kedekatan orang yang menjadi perantara, tetapi informasi dengan calon pasangan lebih valid di bandingkan dengan ta'aruf *online* karena informasi langsung dari perantara yaitu orang terdekat dengan orang terkait.⁶

Penelitian Mughni Labib Ilhamuddin ini bertajuk “Pilihan Masyarakat pada Agen Biro Jodoh *online*: Kebutuhan atau Tuntutan?” Menggunakan hasil interview yang telah dianalisis berdasarkan teori rasional diatas, tujuannya adalah agar mengetahui kebutuhan atau tuntutan apakah bagian dari biro jodoh *online*. Oleh karena itu, para peneliti menyimpulkan: Pertama, jika masyarakat berada dalam situasi dan kondisi

⁶Ayu Lestari and Hildawati, “Ta'aruf Online Dan Offline: Menjemput Jodoh Menuju Pernikahan,” *Emik Universitas Hasanuddin* 2, no. 2 (2019): 1–21.

darurat, preferensi masyarakat terhadap perantara biro jodoh *online* dapat dikatakan diperlukan. Kedua, klien perjodohan *online* bukanlah preferensi untuk mencari pasangan. Artinya, bagaimanapun, sebagian besar klien tidak membutuhkan jasa *online*, dan cenderung melalui orangtua saudara ataupun temanya sebagai prefensinya. Selain itu, keputusan para klien (terlepas dari apakah mereka membutuhkan perusahaan kencana *online* atau keputusan yang belum menjadi preferensi mereka) merupakan pilihan yang rasional, karena para klien memiliki preferensi sendiri-sendiri ketika mencari pasangan, dan pilihan ini bersifat subjektif. Oleh karena itu, menurut keterangan klien dapat dikatakan bahwa biro jodoh *online* belum menjadi syarat yang diperlukan untuk mencari jodoh, selain itu untuk mengetahui kebutuhan atau kebutuhan biro jodoh, penulis berkeyakinan bahwa masih mungkin untuk mencari orang yang berpengalaman untuk mempelajari objek tersebut secara mendalam, melalui para klien yang sudah menggunakan biro jodoh *online*, baik yang sedang menggunakan, gagal, maupun yang sudah berhasil. Karena dengan melibatkan klien-klien tersebut, maka akan mengetahui lebih mendalam mengenai biro jodoh *online* sebagai kebutuhan atau tuntutan, sehingga akan mengetahui penyebab mengapa para pemberi informasi menyebutnya sebagai tuntutan maupun kebutuhan melalui biro jodoh *online* dalam mencari pasangan. Selain para klien penulis berkeyakinan dalam proses pengambilan data sehingga lebih jelas, si penulis melibatkan lembaga biro jodoh *online* sehingga mengetahui jasa biro jodoh *online* tersebut sebagai kebutuhan atau

tuntutan. Sehingga dapat mengetahui orang-orang yang berasumsi biro jodoh *online* tersebut sebagai kebutuhan atau tuntutan secara lebih spesifik dan khusus. 7

Penelitian antar Venus dan Haqimul Haq Ridwan yang berjudul “Eksplorasi Media Komunikasi Pencarian Jodoh *Online* Studi Kasus Situs Stipe.com “tujuan dibentuknya situs ini termotivasi dari perkembangan teknologi komunikasi yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi dalam pencarian jodoh di masyarakat yang dimana serba pragmatis, sibuk menjaga privasi, serta perimbangan dimensi kepribadian ataupun kebudayaan dalam pencarian jodoh. Situs ini bekerja secara professional dikelola oleh tim dan dibantu oleh konsultan psikologi yang melakukan pencocokan kepribadian. Cara kerja situs ini melalui lima tahapan yaitu, pendataan, pencocokan, pertukaran data, pertemuan, keputusan. Beberapa anggota mempunyai alasan menggunakan situs ini, mulai dari tidak ada waktu sulit dekat dengan orang, hingga mencoba media baru. Komunikasi yang dilakukan oleh anggota dengan media maupun antar anggota dilakukan secara rahasia. Melalui media *online* para anggota lebih terbuka berkomunikasi meskipun tetap menjadi citra diri. Tahap komunikasi yang dibangun dimulai dari pertukaran pesan permukaan, pertukaran pesan emosional, pesan kertertarikan hingga memutuskan menjalin perkenalan lebih intim. 8

Penelitian Nuzula Ilhami yang berjudul “Ta’aruf Dalam Pernikahan; Sebuah Tinjauan Sosiolog”. Menjelaskan bahwa dalam Islam peristiwa yang tidak diinginkan

⁷Mughni Labib and Ilhamuddin Is, “Pilihan Masyarakat Pada Agen Biro Jodoh Online : Kebutuhan Atau Tuntutan ?” 3, no. 2 (2020): 281–87.

⁸Antar Venus et al., “Eksplorasi Media Komunikasi Pencarian Jodoh Online :,” 2016.

adalah konsep pencegahan, konsep pencegahan merupakan konsep ketika masyarakat quraisy meninggalkan tradisi jahiliyah oleh ajakan Rasulullah. Dalam Islam hubungan antara perempuan dan laki-laki diatur sedemikian rupa di dalam sunnah maupun al-Quran. Islam memiliki ketentuan dari berbagai aspek kehidupan laki-laki dan perempuan mempunyai derajat yang sama. Perempuan dianggap individu yang marginal ketika di zaman jahiliyah. Budaya jahiliyah sebelumnya diluruskan oleh Rasulullah melalui dakwah. Sosok saidatul khodijah istri nabi perempuan mempunyai peran penting dalam penyebaran Islam. Proses saling mengenal satu dengan yang lainnya dan juga pernikahan maka laki-laki dan perempuan memiliki jalur pergaulan yang benar. Dalam kitab dan ahli sejarah history ta'aruf tidak disebutkan secara jelas, serta dalam Islam, ta'aruf bermakna saling mengenal. Karena dalil normatif jelas berifat global, ketika ta'aruf saat ini tidak dilakukan oleh Rasulullah. Dalam ajarannya kepada sahabat, Rasulullah tidak secara khusus dalam kalimat, maupun perbuatan dalam menyapaikan ta'aruf. Secara sosiologis ta'aruf bertujuan agar pernikahan mencapai tujuan dan maksud sebagaimana yang dimaksud dalam sunnah dan al-Quran. Dalam membangun peradaban sosial di tengah masyarakat luas, pernikahan yang dibangun melalui relasi ta'aruf memiliki peran dapat menjadi pelindung dalam kehidupan bermasyarakat.⁹

Penelitian Nur Laila Meilani yang berjudul “Artikulasi Persepsi dan Prefensi Pemanfaatan Biro Jodoh Oleh Perempuan” ini bertujuan mengkaji dua hal;

⁹Abdul Syatar et al., “KURIOSITAS Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan” 13 (2020).

Pemanfaatan biro jodoh di media masa (offline) mengenai persepsi dan prefensi perempuan di Pekanbaru; lalu bagaimana gerakan sosial ini dibawa kearah pemanfaatan biro jodoh *online*, yang dipengaruhi perkembangan teknologi dan komunikas. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjeknya di tentukan dengan cara accidental yang mempunyai fungsi menjaring data dan informasi mengenai persepsi dan prefensi perempuan mengenai pemanfaatan biro jodoh *online*, sedangkan cara pemanfaatan biro jodoh *online* menggunakan teknik dokumentasi. Hasil ini menunjukkan bahwa biro jodoh *online* ini bukan rahasia umum lagi bagi pencarian jodoh. Menariknya seiring perkembangan teknologi dan informasi di masyarakat pemanfaatan biro jodoh di media massa mengalami penurunan peminat hanya oleh kaum perempuan.¹⁰

Penelitian Fatihatul Anhar Azzulfa yang berjudul “Biro jodoh *Online*: Kebutuhan Atau Tuntutan? “. Penelitian ini berfokus pada motif yang mendasari seorang laki-laki dan perempuan lajang menggunakan website/layanan dalam mencari calon pasangan. Metode deskriptif analisis merupakan kajian kualitatif penelitian ini, tingkat mobilitas yang tinggi dalam kegiatan sehari-harinya merupakan hasil penelitian ini mengapa pria dan wanita memilih biro jodoh *online*. Sehingga hadirnya biro jodoh *online* memberikan alternatif dalam memilih calon pasangan dengan cara yang efisien dan praktis serta tidak mengeluarkan banyak biaya dalam mencari calon pasangan. ¹¹

¹⁰ Nur Laila Meilani, “Artikulasi Persepsi Dan Preferensi Pemanfaatan Biro Jodoh Oleh Perempuan,” *Jurnal Paralela* 1, no. 1 (2014): 77–88.

¹¹ Fatihatul Anhar Azzulfa, “Biro Jodoh Online: Kebutuhan Atau Tuntutan,” *Hukum Islam Nusantara* 3, no. 1 (2020): 35–49.

Hasil penelitian Nur Fitria Primastuti bertajuk “Tinjauan Hukum Islam terhadap Konsep dan Kegiatan “Komunitas Rumah Jodoh” dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Salatiga “dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, menurut "Komunitas Ruma Jodoh" Pernikahan yang baik dan sah merupakan visi misi pernikahan yang baik menurut keluarga sakinah. Akad sebagai awal dan dilengkapi oleh ilmu berumah tangga, semua elemen keluarga harus bekerja sama sehingga terwujudnya tujuan ini. Saat keluarga Sakinah ingin bersantai dan melepas lelah, mereka harus bisa menyelesaikan berbagai masalah keluarga dan juga rumah. Ketika didalam nya harus merasa tenang dan nyaman, sehingga saat khalifah fill arld, seluruh anggota keluarga harus sadar akan tujuan kreatif dan nilai-nilai religius orang yang ada di dalamnya, dan bisa diterapkan dengan baik dalam keluarga. Kedua, sembari mendukung salah satu visinya, membangun keluarga Sakinah, keluarga baik dan memiliki sistem ketahanan yang baik. Komunitas Rumah Jodoh telah melaksanakan berbagai kegiatan yaitu: a. kelas sebelum menikah b. kelas Setelah atau setelah menikah c. Kelas konseling dan d. I'tikaf

Ketiga, konsep keluarga Sakinah yang dikaji ulang dari hukum Islam sangat sesuai sebagai dasar konsep “komunitas Rumah Jodoh” keluarga Sakinah. Kelas pranikah, kelas pasca nikah, konsultasi dan kegiatan “komunitas Jodoh” dalam bentuk I'tikaf merupakan upaya untuk mewujudkan konsep keluarga Sakina sesuai syariat Islam. Kegiatan yang dapat dibagi kedalam kategori berikut untuk mewujudkan konsep "Keluarga Sakinah" dalam "Komunitas Rumah Jodoh": melakukan penelitian ilmiah tentang dunia keluarga pada kelas pra nikah dan kelas pasca nikah, bekerja sama

dengan psikolog dan otoritas yang kompeten untuk menyelesaikan masalah keluarga, yang dilakukan dalam kelas konsultasi *online* dan *offline*, menumbuhkan nilai-nilai agama dalam keluarga dalam kegiatan i'tikaf.¹²

Penelitian Regita Amelia yang berjudul “Biro Jodoh *Online*: Kegunaan dan Dampak” Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep perjodohan dari *offline* ke *online* bukanlah hal baru. Di setiap aplikasi perjodohan *online* memiliki metodenya masing-masing. Seperti menggunakan metode syari’ah yaitu sesuai dengan ketentuan syari’ah hokum Islam ada pula yang menggunakan metode konvensional. Aplikasi perjodohan *online* di era yang sangat modern saat ini sangat dibutuhkan terutama bagi masyarakat sulit mencari pasangan. Manfaat adanya biro jodoh *online* membuat segalanya lebih mudah dalam proses pengenalan yang disebabkan mobilitas penduduk perkotaan yang tinggi dari pagi sampai malam dalam bekerja, serta sebab lain yaitu ada kurang percaya diri nya setiap individu, dan meningkatnya peluang setiap individu untuk mendapatkan calon pasangan sesuai dengan kriteria melalui biro jodoh *online* ini, keuntungan lainnya adalah mudahnya aplikasi biro jodoh *online* ini untuk diakses. Konsep aplikasi biro jodoh *online* diharapkan agar pengguna dapat menemukan pasangan sesuai dengan keinginan sehingga sampai ke jenjang pernikahan. Selain itu masyarakat harus

¹² Nur Fitria Primastuti, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Konsep Dan Kegiatan ‘ Komunitas Rumah Jodoh ’ Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Salatiga Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Hukum Islam Oleh : FAKULTAS SYARI ’ AH,” 2017.

mempertimbangkan aplikasi biro jodoh *online* dapat menimbulkan masalah pada saat mengakses data pribadi yang rentan terhadap kejahatan dunia maya¹³.

Penelitian Nasititi L. A yang berjudul “Pengelolaan Hubungan Antar Pribadi Dari Pasangan yang Berkenalan Melalui Tinder” yang menyimpulkan bahwa motivasi dari penelitian ini adalah munculnya fenomena popularitas aplikasi perjodohan yang banyak digunakan oleh anak muda dalam mencari pasangan salah satunya adalah aplikasi tinder. Tujuan dari penelitian ini mempelajari cara menggunakan aplikasi tinder sebagai media untuk komunikasi yang mendalam membangun hubungan interpersonal dan pahami pengelolaan hubungan interpersonal yang terjalin dari aplikasi Tinder. Contoh yang digunakan adalah Gunakan metode fenomenologis untuk menjelaskan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah penetrasi sosial, teori pelanggaran harapan dan teori pertukaran kasih sayang. Untuk memperkuat teori-teori tersebut perlu dilakukan penambahan dalam berkembangnya suatu hubungan dan dan konsep mengenai keterbukaan diri.¹⁴

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa ada empat informan yang menggunakan aplikasi tinder, dan ditemukan keempat informan tersebut menggunakan aplikasi tinder karena tidak sengaja. Keempat informan tersebut juga menemukan pasangan yang mereka cari melalui aplikasi tinder, yang disebabkan karena komunikasi yang terjalin dari aplikasi tinder yang berjalan dengan baik. Pada saat bertemu secara langsung

¹³ Islam Negeri Sunankalijaga, Universitas Islam, and Negeri Sunan, “BIRO JODOH ONLINE : KEGUNAAN DAN DAMPAK Regita Amelia 1 , Rizqa Febry Ayu 2,” 2020.

¹⁴ and Turnomo Rahardjo. Adi, Nastiti Laksmita, “Pengelolaan Hubungan Antar Pribadi Dari Pasangan Yang Berkenalan Melalui Aplikasi Online Dating,” *Interaksi Online* 27, no. 3 (2019): 93–102.

informan II dan III tidak mengalami permasalahan pada pertemuan secara langsung untuk pertama kali, sedangkan informan I dan IV merasa sedikit canggung pada saat berhadapan dengan calon pasangannya. Keempat informan bersepakat ketika terjadi permasalahan dalam hubungan, keempat informan akan menyelesaikan permasalahannya secara langsung¹⁵.

Penelitian oleh Nadya Amalia yang berjudul “Komunikasi antar Pribadi *murrobbi* dalam Proses Ta’aruf pada Lembaga Darul Fattah Bandar Lampung” yang menyimpulkan mengenai proses ta’aruf di Lembaga Darul Fattah Bandar Lampung mengenai komunikasi antar pribadi, yang menggunakan 5 aspek humasnistik yaitu empati, sikap positif, keterbukaan, sikap mendukung, dan kesetaraan.

Dari 5 aspek komunikasi interpersonal antara *murobbi / murobbiah* dan *mutarobbi* Yaitu: keterbukaan (openness), empati (emphaty), sikap mendukung (supportiveness), sikap positif (positiviness) dan kesetaraan (equality). *Murobbi / murobbiah* menunjukkan sikap yang lebih dominan dalam segala aspek Keterbukaan, empati, sikap positif dan sikap mendukung dalam hal kesetaraan, *Murobbi / murobbiah* menilai belum optimal karena masih dipengaruhi oleh posisinya sebagai guru. Seperti ini dalam interaksi antar pribadi masih tercemar oleh perbedaan kedudukan. Hal ini mengakibatkan komunikasi yang terjadi tidak optimal. Keterbukaan adalah aspek terpenting, karena sedang berlangsung ta’aruf *murobbi / murobbiah* adalah jembatan penghubung yang sangat penting, agar setiap pertemuan selalu *murobbi / murobbiah*

¹⁵ Adi, Nastiti Laksmita.

memaksimalkan keterbukaan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari *mutarobbi*. Sikap terbuka *murobbi / murobbiah* ini membangkitkan keterbukaan *mutarobbi*. Begitu juga dengan informannya *mutarobbi*, pihaknya mengutamakan keterbukaan untuk mendapatkan calon pasangan yang sesuai dengan kriteria yang disyaratkan. Pada informan *mutarobbi / siswa*, kekurangan dominan sikap empati terhadap *murobbi / murobbiah*, yaitu hal yang membicarakan mengenai perkembangan ta'aruf.

Empat manfaat komunikasi interpersonal antara *murobbi / murobbiah* dan *mutarobbi* dalam proses ta'aruf yang dilakukan di Lembaga Darul Fattah Bandar Lampung adalah sebagai berikut.

- a. Komunikasi interpersonal digunakan untuk menjelaskan terkait proses ta'aruf sebelumnya dilakukan melalui biodata.
- b. Sebagai media pertukaran informasi tentang konsep ta'aruf dihuni oleh murid / *mutarobbi* sebagai media bertukar pengalaman.
- c. Sebagai media untuk membina dan meningkatkan persahabatan dan kekerabatan, yaitu sikap *murobbi / murobbiah* terhadap *mutarobbi*, hal ini membuat persahabatan dan keluarga mereka lebih dekat.
- d. Untuk menghindari perselisihan yang mungkin mengganggu persahabatan dan kerabat, yaitu *murobbi / murobbiah* dan *mutarobbi* dalam mencegah munculnya perbedaan pandangan, dengan menambah waktu dalam berkomunikasi. Membicarakannya semua hal yang harus dibicarakan.

Peran komunikasi interpersonal dalam proses ta'aruf selalu mengacu model interaktif. Dengan model ini diharapkan adanya *murobbi / murobbiah* dan *mutarobbi* selalu jaga keseimbangan subsistem yang ada, begitu seterusnya menjalin hubungan kerjasama yang baik hingga akhir menghasilkan akal sehat tujuan dan pemahaman yang benar tentang penerapan konsep ta'aruf.¹⁶

Dari uraian telaah pustaka di atas dapat kita ketahui setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda dalam mencari pasangan pendamping hidup. Berkaitan dengan peran media sosial biro jodoh *online* dalam membantu pasangan yang sesuai kembali lagi ke individu masing-masing. Yang membedakan antara uraian di atas dengan biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga proses yang dilakukan dari mulai pendaftaran dilakukan secara *online* melalui Whatsapp, selanjutnya mendapatkan konseling pra maupun pasca menikah dengan sistem *online* tidak berpatokan anatar laki-laki dan perempuan boleh mengajukan terlebih dahulu, keduanya akan di pertemukan ketika sudah melewati fase ta'aruf *online*

B. Kajian Teori

Biro jodoh *online* di era milenial saat ini sangat berkembang pesat, selain karena akses yang mudah dalam maendapatkannya, juga didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih, dalam bentuk aplikasi maupun web biro jodoh *online* yang membantu individu dalam mencari pasangan. Waktu yang singkat juga menjadi

¹⁶ Siti Samhati and Universitas Lampung, "Komunika" 3, no. 2 (n.d.): 87–102.

alasan mengapa orang menggunakan biro jodoh *online* serta lebih mudah dalam proses pendekatan setiap individu.

1. Media Sosial

Van Dijk mengemukakan bahwa media sosial merupakan platform media yang menitikberatkan pada keberadaan pengguna yang dapat mempromosikan aktivitas dan kolaborasinya. Oleh karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai media *online* (fasilitator) yang dapat meningkatkan hubungan antar pengguna dan koneksi sosial.¹⁷ Meike dan Young mendefinisikan istilah media sosial sebagai integrasi antara komunikasi pribadi (*yaitu one-to-one sharing*) dan media publik, yaitu komunikasi antar individu (tidak satu-ke-satu).¹⁸ Dari dua pengertian di atas media sosial dapat disimpulkan media sosial adalah wadah/fasilitator bagi pengguna untuk meningkatkan komunikasi antar individu, komunitas serta koneksi sosial¹⁹

Sistem media sosial mengandung dua bagian yaitu aspek positif dan negatif dari perubahan sosial anak. Berawal dari sistem negatif, banyak anak menjadi anti sosial, mereka terlena dengan asyiknya bercakap-cakap di dunia nyata di media sosial, hal lainnya adalah banyak orang yang terjebak sebagai pemalas dan boros. Agar bisa terus fokus berkomunikasi di media sosial, banyak hasil positif yang didapat, seperti kemudahan akses materi untuk tugas praktikum, mulai dari

¹⁷ Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi," *Jurnal Humaniora* 16, no. 2 (2016): 1–7.

¹⁸ Setiadi.

¹⁹ Setiadi.

materi diskusi yang didapat dari bahan belajar sekolah hingga memberikan pertemanan yang lebih luas kepada anak-anak yang sangat pendiam di dunia nyata²⁰.

2. Status Lajang

Hurlock mengemukakan bahwa dalam masyarakat tradisional, melajang adalah hal yang tidak wajar, tetapi banyak orang yang masih hidup dalam satu negara. Fenomena yang terjadi saat ini adalah individu-individu yang masih belum menikah atau melajang hingga mencapai usia dewasa. Secara teori, perkawinan merupakan tugas perkembangan di awal masa dewasa, dan keterlambatan dalam perkawinan ini akan menghambat tugas perkembangan di pertengahan masa dewasa. Havighurst menjelaskan tugas-tugas perkembangan yang harus dilakukan pada pertengahan masa dewasa, seperti membantu anak remaja menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab, beradaptasi dengan orangtua, dan mampu menerima dan beradaptasi dengan perubahan fisiologis.²¹

Sukowati, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kesejahteraan yang signifikan antara pria lajang menikah dan belum menikah. Pria lajang yang menikah memiliki manfaat yang tinggi, sedangkan pria lajang belum menikah memiliki manfaat yang rendah²²

²⁰ Sulidar Fitri, "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak," *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2017): 118–23, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>.

²¹ G Kurniati, Hartanti, and Nanik, "“PSYCHOLOGICAL WELL BEING Pada PRIA Lajang DEWASA MADYA,” *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2, no. 2 (2013): 1–17.

²² Kurniati, Hartanti, and Nanik.

3. Ta'aruf

Ta'aruf adalah proses perkenalan atau komunikasi antara laki-laki dan perempuan agar bisa lebih mengenal satu sama lain sebelum menikah, yang di dampingi oleh mahramnya agar dapat menjaga pandangan satu sama lain agar tidak menimbulkan zina, maka terdapat lembaga yang sebagai fasilitator untuk menjembatani komunikasi atau interaksi kedua belah pihak sesuai dengan syariat Islam.²³ Ta'aruf disebutkan dalam Al Qur'an surat (Al Hujurat: 13)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”

Menurut Robith secara garis besar, ta'aruf adalah sebuah metode, mengenal calon suami atau istri baik. Pertemuan bisa diadakan dimana saja, kapan saja dan dalam kesempatan apa saja, dengan ketentuan dalam pertemuan tersebut tidak ada unsur maksiat, sehingga dari kedua belah pihak sama-sama mendapatkan informasi diantara keduanya tanpa adanya rasa canggung. Posisi mediator berguna sebagai teman yang bisa anda undang kompromi, posisi nya tidak

²³ Lestari and Hildawati, “Ta'aruf Online Dan Offline: Menjemput Jodoh Menuju Pernikahan.”

berpihak pada salah satu pihak, mediator tidak boleh menyembunyikan sesuatu yang dianggap penting untuk kelangsungan hubungan yang akan dijalin²⁴.

Tujuan ta'aruf adalah untuk mengetahui calon pasangan sebelum menikah secara legal, maka ada ketentuan atau adab dalam berta'aruf. Media Islam ta'aruf dianjurkan untuk belajar lebih banyak tentang satu sama lain, dengan menanyakan secara detail apa yang dianggap penting bagi kedua belah pihak. Inti dari ta'aruf adalah mendekatkan calon suami atau istri tanpa adanya unsur maksiat di dalamnya.²⁵

Tata cara taaruf yang harus diperhatikan dalam berta'aruf menurut pandangan islam:

a. Menjaga pandangan mata dan hati dari perkara yang diharamkan. b. Pokok tema pembicaraan tidak mengandung dosa dan tidak boleh bermuatan berahi. c. Tidak melakukan khalwat. d. Menghindari bersentuhan secara fisik. e. Melindungi aurat masing-masing yang sesuai dengan aturan Islam.²⁶

Dasar hukum mengenai anjuran taaruf tercantum dalam surah an nur 31-32 sebagai berikut :

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ

²⁴ Robith Muti'ul Hakim, "Konsep Felix Siauw Tentang Ta'aruf Antara Calon Mempelai Pria Dan Calon Mempelai Wanita," *Al-Ahwal* 7, no. 1 (2014): 69–84.

²⁵ Hakim.

²⁶ Satria aji wisnu saputra "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK TA'ARUF ONLINE MELALUI MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI SARANA PEMINANGAN (Pada Akun Grup Facebook "Indonesia Tanpa Pacaran" Cabang Sukoharjo)", Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta, 2020

أَوْ آبَاءَ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءَ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَى الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْزِمُهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui.²⁷

Maka datanglah perintah untuk menikah sebagai salah satu cara memelihara kesucian nasab. *Dan nikahkanlah, yaitu bantulah supaya bisa menikah, orang-orang yang masih membujang di antara kamu agar mereka dapat hidup tenang dan terhindar dari zina serta perbuatan haram lainnya, dan bantulah juga orang-orang yang layak menikah dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Mahaluas pemberian-Nya; tidak akan*

²⁷ Departemen RI, *Al-quran dan terjemahnya*, (Bandung. Al Hikma 2010), 353-354

berkurang khazanah-Nya seberapa banyak pun Dia memberi hamba-Nya keka-
yaan, lagi *Maha Mengetahui*.²⁸

a. Ta'aruf dari sisi maqasid asy-syariah

1) Ta'aruf ditinjau dari maqasid asy-syariah dari segi hifz ad-din (memelihara kemaslahatan agama). Perilaku maksiat yang diharamkan oleh syariat dapat dicegah dengan cara ta'aruf sesuai dengan tuntunan agama. Dalam konsep ta'aruf Ustad Felix Siauw ketika sebelum adanya proses khitbah beliau melarang adanya proses ta'aruf. Semua ini dimaksudkan agar terhindar dari sesuatu yang tidak diinginkan, seperti zina, bermaksiat yang dapat merusak keimanan dan agamanya.

2) Ta'aruf ditinjau dari maqasid asy-syariah dari segi hifz an-nafs (memelihara jiwa) Ta'aruf merupakan proses pernikahan yang harus dilakukan orang yang akan menikah. Dalam ta'aruf harus saling terbuka antar calon pengantin dan harus di damping oleh mahramnya agar mencegah sesuatu yang tidak diinginkan. Ta'aruf yang dilaksanakan setelah khitbah dapat menjaga tubuh dan pikiran, dimana akan terhindar dari perbuatan maksiat, zina, ataupun hubungan seksual lainnya yang dapat menimbulkan kemudharatan dan penyakit.

Untuk wanita yang pernah melakukan hubungan seksual sebelum

²⁸ "https://Quran.Kemenag.Go.Id/," n.d.

adanya ikatan yang sah, itu akan sangat rugi bagi dirinya, jika seorang pria tidak bertanggung jawab akan membawa beban psikologis bagi seorang wanita. Untuk pria yang berhubungan seks di luar nikah akan memunculkan rasa ketagihan dan akan mengulangnya, bahkan hingga berganti-ganti pasangan. Tingkah laku Ini akan membawa banyak kerugian, seperti penyakit menular.

- 3) Ta'aruf ditinjau dari maqasid asy-syariah dari segi hifz an-nasb wa al-a'radu (memelihara keluarga dan keturunan). Keterbukaan adalah kunci ta'aruf, Setelah komunikasi terbuka penuh, contoh wanita mempunyai penyakit A atau di pihak laki-laki mempunyai penyakit B. Selain itu, seperti hal-hal yang tidak di sukai oleh calon pasangan, hal seperti ini harus tetap disampaikan. Dalam ta'aruf tidak ada keterpaksaan ketika semua hal-hal seperti itu telah disampaikan maka tinggal menunggu keputusan mengenai kelanjutan atau tidak. Jika kedua belah pihak memutuskan untuk melanjutkan, ketika pasangan memiliki kekurangan harus ikhlas dan ridha. Kekurangan yang mengganjal di dalam hati telah disampaikan agar menjadi perhatian dan saling memahami antar pasangan suatu saat nanti. Pentingnya keterbukaan antar pasangan akan menciptakan keluarga sakinah, mawadah, warahmah. Yang saling memahami kekurangan dan kelebihan pasanganya, mengerti sifat dan karakter sifat pasangan. Keharmonisan keluarga hal ini akan mempengaruhi kualitas hidup

pasangan dan memungkinkan mereka untuk melahirkan keturunan yang baik karena mereka hidup dan tumbuh di lingkungan yang baik.

Kunci Jika pernikahan dimulai dengan kebahagiaan dan cinta pasangan karena Allah, maka pernikahan akan menjadi sangat indah.

4) Ta'aruf di tinjau dari maqasid asy-syariah dari segi hifz al-'aql (menjaga akal pikiran) Ta'aruf itu rasional, yaitu menunjukkan bahwa

Islam memberikan ketentuan untuk melindungi dan memelihara kelangsungan hidup, sehingga terciptanya kehidupan yang tentram..

Konsep ta'aruf Menurut Ustad Felix, hal ini bisa membuka pilihan pemikiran manusia antara ta'aruf menurut syari'at sehingga memunculkan kemaslahatan atau hanya untuk bersenang-senang saja yang dapat memunculkan kemudharatan seperti ta'aruf yang dilakukan sebelum proses khitbah.

5) Ta'aruf di tinjau dari maqasid asy-syariah dari segi hifz al-mal (memelihara harta kekayaan) Ta'aruf melakukannya sebelum khitbah

(pacaran) akan memakan biaya yang cukup banyak. Kebiasaan remaja adalah kencan melepaskan banyak aktivitas pengeluaran, seperti makan bersama, berbelanja, jalan-jalan dll, semua itu akan sia-sia

ketika putus di tengah jalan. Berbeda bila ta'aruf itu setelah khitbah, itu akan sangat terasa hemat karena sama sekali tidak

mengeluarkannya. Mengeluarkan biaya ta'aruf memang ada karena untuk sara dan prasarana ta'aruf itu sendiri, tetapi tidak akan sia-sia

yang di berikanya karena yang diberi adalah calon pasangannya sendiri. Untuk yang belum siap menikah alangkah lebih baiknya uang maupun hartanya ditabung sebagai bekal ketika jika rasa sudah siap, contoh seperti untuk membeli mahar dan perlengkapan perkawinan.²⁹

Dalam proses ini, ta'aruf offline akan dibuka berdasarkan informasi yang diberikan oleh para pihak, seperti nama, alamat, umur dan data pribadi lainnya, tetapi juga terkait dengan keluarga, status perkawinan, dan riwayat penyakit tertentu. Lebih banyak informasi pribadi, dll. Informasi ini tidak hanya diekstraksi oleh pelaku ta'aruf, tetapi juga diekstrak dari pihak-pihak (teman, teman, keluarga, tetangga, dll.) Proses ta'aruf offline terdiri dari 4 langkah, yaitu penyampaian niat, tukar menukar data pribadi, *nadzar* (bertemu langsung / bertemu langsung) dan mediasi, serta khitbah (lamaran).

Sedangkan ta'aruf *online* memiliki beberapa prosedur mulai dari pendaftaran secara *online* melalui Whatsapp, selanjutnya peserta mendapatkan bimbingan pasca maupun pra menikah melalui sistem *online*, selanjutnya keduanya akan di pertemukan ketika sudah melewati proses ta'aruf *online*.

b. *Nadzar* sebagai sarana ta'aruf

²⁹ Hakim.

1) Pengertian *nadzar*

Nadzar adalah mengetahui atau melihat secara langsung calon pasangan suami atau istri dari segi visual atau fisik.

2) Urgensi *nadzar*

Pada umumnya setiap individu dalam mencari pasangan hidup memiliki standar kriteria dan idealism masing-masing, tidak bisa di pungkiri setiap orang ingin memiliki calon pasangan yang berwajah tampan atau cantik, keturan yang baik, dari segi agama baik, dan juga kaya.³⁰ Nabi pun mengakui hal tersebut, seperti sebuah hadist dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda

دَالِكِ تَرَبَّثَ الدِّينِ بِذَاتِ فَاظْفَرٍ، وَلِدِينِهَا، وَجَمَالِهَا، وَلِحَسْبِهَا، لِمَالِهَا لِأَرْبَعِ الْمَرْأَةِ تُنْكَحُ

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda, “Wanita itu dinikahi karena empat hal. Karena hartanya, nasabnya, kecantikannya, dan agamanya. Namun dari empat itu paling utama yang harus jadi perhatian adalah masalah agamanya. Maka perhatikanlah agamanya kamu akan selamat.” (HR. Bukhari Muslim).³¹

Nadzar membuat setiap individu dalam mencari pasangan lebih niat dan mantap memilih pasangan tanpa adanya keterpasaksaan dalam

³⁰ Dodi Yarli R, “Urgensi Fiqih Nadzar Dalam Proses Pernikahan,” *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 8, no. 1 (2018): 107, <https://doi.org/10.21043/yudisia.v8i1.3220>.

³¹ Ali Yusuf, “Pesan Rasulullah SAW Untuk Pemuda Yang Ingin Menikah,” di akses 28 februari 2021 pukul 14:24, 2020, <https://www.republika.co.id/berita/qbrb2o320/pesan-rasulullah-saw-untuk-pemuda-yang-ingin-menikah> .

memilih calon pasangan. Selain itu setelah *nadzar* dapat melanjutkan ta'aruf dengan mendapatkan data dan informasi secara langsung sebagai bentuk ikhtiar dalam mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Dalam *nadzar* setidaknya masing-masing pihak telah mengenal secara fisik secara nyata dan langsung, tidak hanya melalui pihak ketiga maupun melalui foto. Diharapkan agar timbulnya rasa saling menerima satu sama lain tanpa adanya rasa terpaksa dan penuh dengan kesadaran.

Nadzar alam ta'aruf juga menyederhanakan suatu permasalahan seperti dalam ta'aruf banyak yang harus dicatat dan banyak harus ditanyakan, jawaban yang diinginkan pun di harapkan detail dan juga jelas.³²

3) *Nadzar* menurut pandangan ulama

- a) Hanafiyah, malikiyah, syafiiyah, dan sebagian hambali setuju dengan anggota tubuh yang diperbolehkan di *nadzar* adalah bagian telapak tangan (termasuk punggung) hingga pergelangan dan wajah, telapak tangan untuk melihat seberapa kesuburan badan, dan wajah untuk melihat kecantikannya.

إلبيها ي نظر أن ب أس لا وقتا لوال حديث هذا إلى العلم أهل ب عض ذهب وقد
وإسحاق أحمد قول وهو محرما منها ير لم ما

³² Yarli R, "Urgensi Fiqih Nadzar Dalam Proses Pernikahan."

Sebagian ulama berpendapat sesuai hadis ini. Selama tidak melihat haram darinya, laki-laki diperbolehkan melihat calon istrinya, ini pendapat dari Ahmad dan Ishaq bin Rahuyah. (Jami' at-Turmudzi, 4/370)

- b) Madzhab hanafiyah dalam sebagian riwayatnya karena kaki bukanlah bagian dari aurat, maka diperbolehkan melihat kaki.
- c) Kaki, leher, dan kepala (tanpa jilbab) beberapa bagian yang menurut madzhab hambali boleh dilihat.

(al-Mausu'ah al-Fiqhiyah, 19/199).³³

4) Ketentuan dalam *nadzar*

Dalam surat an Nur ayat 30 Allah berfirman :

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ - ٣٠

*Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu, lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.*³⁴

Karena pada dasar hukumnya kita diperintahkan dilarang melihat lawan jenis dan menundukan pandangannya. Ayat di atas berdasarkan penjelasan ulamaagar menundukan pandangan yang diharamkan.

³³ Ammi Nur Baits, "Taaruf Sebelum Menikah," di akses 28 februari 2021 pukul 16:46, accessed February 28, 2021, <https://konsultasisyariah.com/26491-taaruf-sebelum-menikah.html>.

³⁴ "Https://Quran.Kemenag.Go.Id/," n.d.

Dalam beberapa konteks seperti dalam pernikahan, yang pada dasarnya dilarang memandang dalam pernikahan justru disyariatkan, ada beberapa dalil yang menjadikan dasar *masyru'iyah* pentingnya bertemu calon istri atau calon suami.³⁵

Ada beberapa ketentuan *nadzar* yaitu:

a) Tata cara *nadzar*

Ada tiga cara dalam proses *nadzar*, yang pertama *nadzar* secara langsung, pada proses ini dari pihak laki-laki dapat bersilaturahmi secara langsung ke pihak wanita. Tentunya pihak wanita ditemani oleh mahramnya atau keluarga. Jadi dalam proses ini kedua belah pihak mengetahui latar belakang keluarganya maupun dari segi fisik calon pasangannya.

Kedua, *nadzar* tidak langsung yaitu dengan mencari kesempatan untuk melihat tanpa diketahui oleh calon pasangan, guna menjaga perasaan khususnya dari pihak perempuan ketika dalam proses *nadzar* dari pihak laki-laki tidak tertarik untuk menikahnya. Sebagian ulama mempunyai pandangan sebaiknya tidak memberi tau, agar benar-benar tampil natural dengan apa yang dilihat, jadi tidak perlu menutupi apapun yang ingin ditutup-tutupi. Karena jika wanita itu mengetahui, dia akan secara naluri dia akan berdandan

³⁵ Yarli R, "Urgensi Fiqih Nadzar Dalam Proses Pernikahan."

sedemikian rupa untuk menutupi aib yang mungkin ada. . Oleh karena itu, tujuannya inti dari melihat bahkan tidak dapat direalisasikan. Namun, madzhab Al-Malikiyah berpendapat jika tanpa izin dari wanita yang bersangkutan, setidaknya izin dari wali harus diperoleh. Sehingga semua orang merasa bebas memandang wanita mana saja dengan alasan untuk melamarnya.

Ketiga, pada wanita mengirim utusan untuk mengetahui lebih banyak pada bagian tubuh aurat laki-laki, setelah mengetahui bagian tubuh yang bukan bagian dari aurat. Begitupula sebaliknya untuk memastikan tidak ada cacat ataupun hal-hal yang sekiranya kurang disukai. Pihak laki-laki dapat mengutus wanita yang menjadi mahramnya kepada calon pasangan, untuk berinteraksi secara langsung agar mengetahui secara fisik maupun non fisik. Jelas karena sesama wanita boleh melihat aurat sesama wanita seperti rambut, kulitnya tubuh dan bagian lainnya.³⁶

b) Niat dalam *nadzar*

Nadzar secara srius harus didasari untuk menikahi calon pasanganya, jika melihat hanya untuk mengetahui tanpa dasar niat untuk menikahi maka itu tidak dibenarkan. Beberapa ulama dari kalangan malikiyah, syafi'iyah dan hanafiyah secara lahiriyah

³⁶ Yarli R.

kemungkinan besar khitbahnya diterima dalam *nadzar* karena ada keinginan untuk menikahi calon pasangannya, bisa menikahnya, hanafiyah berpendapat mempunyai keinginan saja sudah cukup.³⁷

Dari sahabat Jabir ra. Nabi saw bersabda:

“Apabila kalian melamar seorang wanita, tidak ada dosa baginya untuk me-nadzar-nya, jika tujuan dia melihatnya hanya untuk dipinang. Meskipun wanita itu tidak tahu” (HR. Ahmad)

c) *Nadzar* ditemani mahramnya

Nadzar bukan berarti bebas tanpa batas dan dilakukan hanya berdua saja, tetapi di pihak wanita harus ada pendampingan dari mahramnya, ketika tanpa didampingi oleh mahramnya terbuka pintu masuknya setan karena berduaan bukan dengan mahramnya. Tidak ada bedanya dengan pacaran yang hukumnya haram.³⁸

Hadist Nabi saw melarang berduaan antara laki-laki dan perempuan sebagaimana dalam uqbah bin amir ra:

Artinya:” Tidaklah seorang laki-laki berduaan dengan seorang perempuan (yang tidak halal), karena yang ketiganya adalah setan” . (HR. AtTirmizi)

d) Tidak boleh saling menyentuh

³⁷ Yarli R.

³⁸ Yarli R.

Pendapat ulama pada umumnya dilarang bersentuhan kulit antara laki-laki dan wanita yang bukan mahram, meskipun dengan alasan untuk menikahinya.

Berdasarkan riwayat ma'qil bin yasar, bahwa Rasulullah saw. Bersabda :

Artinya: Sesungguhnya salah seorang diantara kalian jika ditusuk dengan jarum dari besi, itu lebih baik baginya daripada menyentuh seorang wanita yang bukan mahramnya, (HR. Thabrani dan juga Baihaqi).

Hal tersebut berlaku untuk seseorang yang sudah maupun belum khitbah dan belum dilaksanakan akad. Karena sebelum akad nikah kedua calon pasangan belum sah menjadi suami istri.³⁹

e) Waktu untuk melihat

Madzhab syafi'i mempunyai pendapat, waktu untuk calon pasangan adalah sebelum meminang, secara diam-diam tanpa sepengetahuan wanita atau kerabatnya. Hal tersebut untuk menjaga kehormatan wanita dan keluarganya, apabila dipihak laki-laki tertarik maka akan mengajukan untuk melamarnya.⁴⁰

f) *Nadzar* berulang-ulang

³⁹ Yarli R.

⁴⁰ Yarli R.

Diperbolehkan *nadzar* berulang-ulang jika dipandang perlu. Haram ketika *nadzar* melebihi batas kecukupan untuk menikahinya. Madzhab hambali memperbolehkan *nadzar* berulang-ulang untuk mengetahui kecantikanya tanpa sejinnya, dan hal itu lebih baik dengan syarat tidak diiringi syahwat.⁴¹

g) Tidak tertarik setelah *nadzar*

Tujuan *nadzar* yaitu menemukan daya tarik agar mendorong kedua belah pihak bisa melanjutkan ketahap khitbah dan pernikahan. Tetapi bila tidak ada ketertarikan setelah proses *nadzar*, maka sebaiknya diam saja, karena jika mengatakan “saya tertarik menikahimu “ jelas hal itu akan menyakiti salah satu pihak. Di perbolehkan menyebutkan alasan secara syar’I dengan tujuan tidak menyakiti atau mencela, tetapi untuk mengingatkan atau menasehati kepada orang yang diajak musyawarah.⁴²

⁴¹ Yarli R.

⁴² Yarli R.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian penyusunan skripsi ini, yaitu penulis akan meneliti berdasarkan pada cakap ilmu pengetahuan berupa hasil mendasar di setiap kegiatan penelitian.

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (Field research) dan studi pustaka (library research), yang obyeknya langsung berasal dari lapangan guna memperoleh data yang kongkrit yang berkaitan dengan penelitian dan studi pustaka sebagai pendukung penyusunan skripsi ini. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu tata cara penelitian yang mendapatkan data deskriptif yang di dalamnya berupa kata yang tertulis, lisan, perilaku yang di amati dan upaya pencarian makna. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisa, mencatat kejadian di lapangan dan mencocokkan dengan kejadian yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan fakta yang sebenarnya untuk mendapatkan data-data yang valid mengenai Rumah Ta'aruf Taman Surga di Yogyakarta.

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologi, yang mengacu pada penyelesaian masalah atau pemahaman tentang kondisi sosial masyarakat yang sebenarnya dengan melihat fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan perilaku hukum, konsep, nilai, di Rumah Ta'aruf Taman Surga Yogyakarta. Pendekatan normatif yaitu menguraikan hukum yang mengikat tentang proses ta'aruf dan peransosial medianya. Secara sosiologis akan bisa diamati bagaimana proses, peran sosialmedianya dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga .

b. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif ini, peneliti di lapangan sangat dibutuhkan, yang sangat penting. Peneliti harus memainkan peran penting untuk mengamati, mengobservasi dan wawancarai topik yang diteliti.

c. Bentuk dan Lokasi Penelitian

Dari perspektif deskriptif (descriptive research), penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara akurat peran sosial media dalam mengurangi status lajang di era milineal.

Studi kasus dalam penelitian ini di Pondok Dauroh Taman Surga Jl. Candiwinangun, RT 02/011 Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, provinsi D. I. Yogyakarta. Penulis memilih lokasi di Rumah Ta'aruf

Taman Surga karena di lokasi ini merupakan penyedia jasa biro jodoh berbasis *online* ta'aruf yang kemudian yang akan di kaji adalah bagaimana proses ta'aruf di Rumah Ta'aruf Taman Surga di Yogyakarta.

d. Informan Penelitian

Informan penelitian kualitatif adalah informan penelitian yang mengetahui informasi tentang objek penelitian. Informan terpilih harus memiliki karakter agar informasi yang diperoleh dapat mempunyai manfaat untuk penelitian yang dilakukan. Mereka yang menjadi informan penelitian yaitu Pembina dari biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga dan ketua dari biro jodoh tersebut.

2. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data data primer dan sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Sumber data primer disebut juga sumber data tanpa melalui perantara. Seperti peristiwa atau kegiatan langsung yang diamati langsung oleh peneliti, keterangan informan tentang dirinya yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan. Sumber data primer dari penelitian ini didapatkan melalui wawancara dengan ustad akhwan, anggota rumah ta'aruf taman surga, admin rumah ta'aruf taman surga

b. Data sekunder merupakan sumber data yang memberikan data secara tidak langsung yaitu dari buku dan jurnal yang bersangkutan dengan penelitian atau diambil dari dokumen-dokumen seperti al-Qur'an, Hadits, buku-buku ilmiah dan dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Teknik pengumpulan data

Ada dua teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data baik secara primer maupun sekunder, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung untuk mengetahui reaksi, opini, dan motivasi orang terhadap suatu objek. Wawancara dapat digunakan untuk menggali masa lalu seseorang dan rahasia hidup mereka. Wawancara juga dapat digunakan sebagai cara pengumpulan data untuk tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.⁴³ Praktek di lapangan peneliti melakukan wawancara kepada pemilik rumah ta'aruf taman surga di Yogyakarta.

b. Dokumentasi

⁴³ MS, Soegijono, "Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data," *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* 3, no. 1 (1993): 17–21, <https://doi.org/10.22435/mpk.v3i1.930>.

Istilah dokumen digunakan dalam definisi berikut, termasuk: dokumen teknis, dokumen film, dokumen pribadi, dll.⁴⁴ Teknik pengumpulan dengan cara dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan argument yang disampaikan pemilik rumah ta'aruf taman surga di Yogyakarta. Tentang peran sosial media dalam mengurangi status lajang di era milenial. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah yang berhubungan dengan foto Bersama tokoh, sumber pendapat tokoh baik buku maupun bacaan lainnya.

4. Metode analisis

c. Teknik analisis data

Teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh, yaitu dengan melalui wawancara pembina Rumah Ta'aruf Taman Surga memberikan website yang di dalamnya meriview mengenai Rumah Ta'aruf Taman Surga , dan kemudian penulis menjelaskan informasi aktual yang diperoleh untuk memudahkan proses wawancara, yang berkaitan dengan proses ta'aruf biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga . Analisis data kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dapat menghasilkan data analisis deskriptif, yaitu menganalisis yang telah disampaikan oleh informan disampaikan baik tertulis atau lisan informal dan perilaku yang nyata. di teliti dan bisa dipelajari secara utuh. Pengertian

⁴⁴ Blasius Sudarsono, "Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi," *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 27, no. 1 (2003), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v27i1.67>.

analisis di sini bertujuan untuk menjelaskan dan menjelaskan secara logis dan sistematis. Logis dan sistematis menunjukan cara berfikir yang induktif dan mengikuti tata tertib dalam penulisan laporan penelitian.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Analisa Data

1. Sejarah Singkat Biro Jodoh Rumah Taman Surga

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Ta'aruf Taman Surga di Yogyakarta. Rumah ta'aruf ini didirikan oleh Ustadz Awan Abdullah, Sp,J, M.P.D. pada tahun 2008. Beliau merupakan seorang ustadz dan juga berwiraswasta sebagai penjual susu, sekolah bahasa arab, dan juga bisnis lainnya. Latar belakang berdirinya biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga ini karena Ustadz Awan tidak ingin nasib orang-orang tidak seperti beliau, karena sebelumnya beliau pernah menikah lalu gagal. Di sisi lain, beliau juga pengaruh besar dalam perkembangan dakwah Islam, khususnya dalam bidang keluarga dan jodoh.

Adapun tujuan didirikannya biro jodoh ini adalah memfasilitasi baik laki-laki ataupun perempuan dalam mencari jodoh sesuai syariat Islam agar dijauhkan dari zina dan hubungan yang salah. Pada awalnya, melalui pernikahan Ustadz Awan kemudian beliau membuat majelis taklim, yang selanjutnya beliau ceramah di radio dan banyak yang berkonsultasi, yang rata-rata berkonsultasi mengenai jodoh dan rumah tangga. Dari situlah Rumah Ta'aruf Taman Surga ini terbentuk dan sebelumnya bernama “Klinik Sakinah” dari tahun 2008-2011.⁴⁵

⁴⁵ “Wawancara Dengan Ustadz Awan Abdullah, Sp,J, M.P.D” (sleman ,yogyakarta, 2021).

Menurut Ustadz Awan awalnya Rumah Ta'aruf Taman Surga ini gratis tanpa dipungut biaya administrasi. Seiring berjalannya waktu, banyak kendala bermunculan. Yang paling berpengaruh adalah kendala waktu untuk memproses biodata para calon pasangan. Rumah ta'aruf ini sebelumnya hanya dibantu bersama isteri, tetapi secara teknis pelaksanaan tetap dominan pada Ustadz Awan dan dibantu oleh Ustadz Adi. Karena Ustadz Adi bertambah kesibukan, pada tahun 2012 kegiatan ini dilepas oleh beliau.

Pada tahun 2012, rumah ta'aruf ini memiliki system manajemen yang lebih terarah dari sebelumnya. Rumah Ta'aruf Taman Surga mulai membayar yaitu Rp 50.000/orang dan berlaku seumur hidup. Sehingga Rumah Ta'aruf Taman Surga mempunyai tim, yaitu dua orang admin ustadzah Nur dan ustadz Eko. Jadi admin tersebut mempunyai tugas masing-masing, pada bagian ustadzah Nur adalah menerima akhwat, kemudian bagian ikhwan ke Ustadz Eko.

Menurut Ustadz Awan, Rumah Ta'aruf Taman Surga yang awalnya gratis atau tidak membayar sampai membayar dikarenakan kebutuhan untuk menggaji admin, promosi, hingga biaya pelatihan yang ikut membantu. Beliau juga menyampaikan tidak hanya melalui radio saja, melainkan melalui media Facebook, dan mendapatkan sambutan yang baik sehingga banyak yang ingin mendaftar biro jodoh ini. Kemudian dibukalah pendaftaran melalui email, berjalan hingga 2016. Tetapi pada tahun 2016 pendaftaran dibubarkan oleh Ustadz Awan dikarenakan admin akhwat yaitu ustadzah Nur mengundurkan diri karena menikah. Beliau juga mengatakan pendaftaran melalui email mulai

ditinggalkan dan beralih ke sistem aplikasi, seperti, Instagram dan Whatsapp yang mulai bermunculan. Pada tahun 2016, rumah ta'aruf ini menggunakan aplikasi "Jemput Jodoh" tetapi sudah ditutup. Pada tahun 2016 juga, pendaftar mengalami lonjakan yang kurang lebih sekitar 40-60 orang/bulan.⁴⁶

Pada tahun yang sama, Ustadz Awan mengangkat satu orang menjadi tim IT, lalu pada tahun 2017 mengangkat kembali satu orang tim IT kembali. Alasan Ustadz Awan mengangkat tim IT karena Ustadz Eko membuat cabang sendiri yang bernama "Baity Janati" di Bantul. Sebelumnya pendaftar mengisi biodata melalui kertas, tetapi sekarang mengisi menggunakan form lalu disimpan di database Telegram karena lebih aman dari aplikasi lainnya. Rumah ta'aruf ini juga mempunyai website Jemputjodoh.com dan 11 Januari 2021 lalu adalah milad ke -9 Rumah Ta'aruf Taman Surga.

Pada tahun 2015 biaya administrasi menjadi Rp 250.000/orang, karena mendapatkan fasilitas keanggotaan, kuliah gratis, mendapatkan buku, pendampingan ta'aruf, ditemani khitbah, hingga mendapatkan ceramah. Ustadz Awan mengatakan Rumah Ta'aruf Taman Surga memiliki visi yaitu menjadikan pondasi kekuatan umat Islam berawal dari rumah tangga. Misinya melalui membuat program, seperti melalui pertemuan, pelatihan, kuliah pra-nikah, seminar-seminar *offline* dan *online*. Dinamakan Rumah Ta'aruf Taman Surga karena agar orang mengetahui bahwa biro jodoh ini Islami, karena jika hanya

⁴⁶ "Wawancara Dengan Ustadz Awan Abdullah, Sp,J, M.P.D."

Taman Surga banyak yang akan menganggap umum.⁴⁷ Beliau juga mengatakan yang membedakan dengan rumah ta'aruf lain adalah di tempat lain masih menggunakan system wawancara, baru dipertemukan, dan masih dijalankan secara langsung oleh ustadz yang mendirikan, sehingga belum memiliki sistem manajemen yang professional.

Tetapi bagi Ustadz Awan kemunculan rumah ta'aruf lain bukanlah sebagai kompetitor, karena mengurus seorang bujangan tidaklah mudah dan tidak bisa dilakukan sendiri. Beliau mengatakan bagi siapapun yang ingin belajar mengenai ta'aruf di Rumah Ta'aruf Taman Surga, Ustadz Awan selalu terbuka dan bersedia membantu.

2. Syarat bergabung dengan biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga

Bagi ikhwan maupun akhwat yang ingin berta'aruf bergabung di Rumah Ta'aruf Taman Surga memiliki syarat yaitu:

a. Syarat untuk putra/ikhwan:

- 1) Sholat lima waktu tertib tidak bolong-bolong (berjamaah di masjid).
- 2) Bisa membaca Al-Quran meski belum sempurna.
- 3) Sudah memiliki pekerjaan meski belum memadai (tidak boleh pengangguran).
- 4) Tidak merokok.

⁴⁷ “Wawancara Dengan Ustadz Awan Abdullah, Sp,J, M.P.D.”

- b. Syarat untuk putri/akhwat :
- 1) Sholat lima waktu tertib dan tidak bolong-bolong
 - 2) Bisa membaca Al-Quran meski belum sempurna
 - 3) Berhijab dan berbusana syar'i
 - 4) Wali sudah mengizinkan untuk menikah
3. Mekanisme Pelaksanaan Ta'aruf Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga
- a. Tim Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga membuka pendaftaran
Sosialisasi dalam biro jodoh ini dilakukan melalui website maupun media sosial dibawah asuhan Ustadz Awan Abdullah, Sp,J, M.P.D., kemudian sosialisasi dengan sendirinya berjalan dari mulut ke mulut. Adapun dibukanya pendaftaran tidak ada waktu khusus baik itu sebulan sekali, satu tahun sekali, dan sebagainya.
 - b. Mengisi formulir yang telah disediakan oleh tim biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga.

Formulir ini dapat diperoleh baik menghubungi langsung *contact person* dari biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga dan pastikan memiliki HP serta bisa diinstall aplikasi Whatsapp dan Telegram atau bisa datang langsung ke Rumah Ta'aruf Taman Surga di Yogyakarta. Adapun bagi mereka yang tidak bisa datang langsung untuk pengambilan formulir, maka tim akan mengirimnya melalui Whatsapp. Selain itu, dalam beberapa kasus, bisa juga

menjadi pendaftar tidak perlu mengisi formulir yang disediakan seperti orangtua, cukup untuk berkomunikasi dengan tim biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga terkait keinginannya untuk mengikuti biro jodoh tersebut dan mengirimkan foto terbaru *close up* dan full badan.

- c. Pendaftar laki-laki ataupun perempuan dimasukkan ke grup Whatsapp khusus.

Bagi pendaftar yang telah menyerahkan kepada tim biro jodoh ta'aruf taman surga. Selanjutnya akan dimasukkan kedua grup yang berbeda yang didalamnya khusus perempuan dan satu lagi khusus untuk laki-laki. Hal ini bertujuan untuk memudahkan menyampaikan informasi dari tim biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga.

- d. Para calon pasangan mempelajari materi kuliah

Tim biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga memberikan materi kuliah *online* kepada ikhwan dan akhwat seputar pra-nikah sampai pasca nikah. Sebagai contoh, dalam materi perkuliahan, dilarang menceritakan aib/keburukan pasangan ke orangtua karena nantinya orangtua ketika mengetahui keburukan pasangan akan menjadi tidak suka/membenci menantunya.

- e. Tim Biro Jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga mencocokkan kriteria yang diinginkan baik dari laki-laki ataupun perempuan.

Tim dari biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga mulai mencocokkan permintaan untuk calon pasangan baik laki-laki maupun perempuan sesuai yang diinginkan ataupun yang telah dicantumkan dalam formulir pendaftaran. Sekiranya tim menemukan sesuai keinginan calon pasangan, kemudian tim akan menawarkan data kepada ikhwan/akhwat tidak ada ketentuan memilih terlebih dahulu antara ikhwan/akhwat. Tetapi hanya sekilas mengenai data-data seputar nama, profil foto, pekerjaan, dan sejenisnya, tanpa memberikan nomor telepon, alamat, maupun sosial media milik salah satu calon sampai benar-benar resmi sampai ke tahap *khitbah*. Ada tindakan tegas bagi yang melanggar ketentuan ini, yaitu dianggap gagal ta'aruf oleh tim ta'aruf Taman Surga. Jika merasa sudah menemukan maka ikhwan/akhwat diminta menghubungi admin secara personal agar diproses.

- f. Ta'aruf lebih lanjut melalui perantara tim biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga .

Ketika mereka yang menemukan kecocokan baik ikhwan maupun akhwat ditahap ini, selanjutnya tim dari Rumah Ta'aruf Taman Surga akan membuat grup Whatsapp untuk diskusi ta'aruf yang didalamnya terdapat 3 admin (Ustadz Awan dan 2 admin) ditambah peserta ikhwan dan akhwat terkait. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam menyampaikan beberapa

informasi dari tim biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga. Para ikhwan dan akhwat dilarang berkomunikasi secara personal hanya berkomunikasi melalui grup saja. Biasanya yang ingin bertanya personal, izin terlebih dahulu kepada admin, dan nantinya kembali ke grup Whatsapp tersebut.

g. Kopdar/bertemu yang ditemani oleh pihak ketiga

Jika diskusi di grup WA sudah cukup dan keduanya memutuskan untuk lanjut, maka langkah selanjutnya adalah kopdar yang menjadi pihak ketiganya biasanya tim dari Rumah Ta'aruf Taman Surga atau diperbolehkan membawa teman atau saudara dan yang terpenting dilarang bertemu berdua.

h. Bertemu antar keluarga

Jika merasa cocok langkah selanjutnya yaitu kedua belah pihak bertemu antar keluarga untuk merencanakan kesepakatan untuk bertemu dan nazar antar kedua belah pihak dihadapan Ustadz Awan. Kemudian apabila kedua belah pihak setuju untuk lanjut khitbah, barulah tim Rumah Ta'aruf Taman Surga memberikan alamat maupun nomor telepon. Setelah itu tim Rumah Ta'aruf Taman Surga akan mengeluarkan mereka yang telah berhasil sampai ke jenjang khitbah dari grup Whatsapp masing-masing. Biasanya waktu ta'aruf di taman surga ini yaitu 3 bulan waktu normal di luar pandemi (karena

pada saat pandemi memiliki berbagai kendala. Mulai dari waktu hingga syarat perjalanan jika sama-sama di luar kota.⁴⁸

4. Segmen/sasaran Rumah Ta'aruf Taman Surga :
 - a. Regular 35 th ke bawah. Ustadz Awan mengatakan yang dimaksud 35 th kebawah adalah hingga batas minimum menikah yaitu 19 th dan juga sudah siap.
 - b. Golden age (usia keemasan) 35 th keatas.
 - c. Hafidz (30 jus)
 - d. Ta'aruf for *ta'adud* (poligami)

5. Kendala yang sering terjadi di dalam Rumah Ta'aruf Taman Surga
 - a. Kurangnya kesadaran terhadap diri sendiri akan umur yang tergolong pada umur 35 th keatas, maka tim biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga mengalami kesulitan ketika mencari pasangan karena permintaan dan syarat bermacam-macam dan tergolong rumit.
 - b. Ada juga kendala yang terjadi mungkin fitnah yang beredar di masyarakat, mengenai pandangan Rumah Ta'aruf Taman Surga yang mengatakan "ta'aruf ujung-ujungnya duit, komersil berkedok agama, ustadz penipu." Komentar-komentar tersebut sering muncul di aplikasi,

⁴⁸ "Wawancara Dengan Ustadz Awan Abdullah, Sp,J, M.P.D."

sehingga itulah yang menjadi alasan mengapa aplikasi tersebut ditutup. Ustadz Awan mengatakan kebanyakan orang yang berkomentar tidak paham karena sebenarnya uang pendaftaran untuk menggaji karyawan, promosi, dll. Sebagai contoh biaya untuk promosi Rumah Ta'aruf Taman Surga mencapai 2-3 juta/bulan.

- c. Terkadang campur tangan orangtua dalam memberikan syarat atau kriteria yang sulit bagi calon.
 - d. Di situasi pandemi saat ini, pendaftar biro jodoh *online* berkurang karena banyak orangtua yang menunda pernikahan anaknya. Di sisi lain, faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap berkurangnya pendaftar biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga ini. Pendaftar pada saat pandemi sendiri kisaran antara 15-20 orang/bulan tetapi kewajiban membayar karyawan dan juga iklan promosi harus tetap dilakukan.⁴⁹
6. Jika terjadi produk gagal di Rumah Ta'aruf Taman Surga ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:
- a. Tidak mengikuti kuliah secara mendalam (tidak telaten ketika mendengarkan perkuliahan karena mungkin sibuk dengan pekerjaan, dll)
 - b. Merasa cukup ilmu pernikahannya sehingga ta'arufnya gagal, sehingga tidak mendapatkan informasi yang utuh dari calon mempelainya.

⁴⁹ “Wawancara Dengan Ustadz Awan Abdullah, Sp,J, M.P.D.”

- c. Si laki-laki seorang worka holic (penggila kerja) tidak pernah ada waktu untuk keluarga.
 - d. Silaki-laki ternyata seorang homo (suka sesame jenis)
7. Ciri khas atau keunggulan Rumah Ta'aruf Taman Surga
- a. Manajemen yang professional
 - b. Lembaga ta'aruf yang paling mudah dalam proses ta'arufnya.
 - c. Aman.⁵⁰

B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Ta'aruf Di Rumah Ta'aruf Taman Surga

Dari penjelasan narasumber maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sesuai dengan syariat Islam, ta'aruf yang dilaksanakan oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga sudah sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Proses ini tidak bertentangan dengan dengan syariat Islam, karena dalam Islam dianjurkan untuk saling mengenal sebelum menikah agar terhindar dari penyesalan saat pernikahan atau setelah pernikahan.
2. Dengan ketentuan laki-laki maupun perempuan dilarang saling bertemu berduaan baik saling bertatap muka maupun melalui media sosial, agar terhindar dari zina.

٣٢ – سَبِيْلًا ۞ وَسَاءَ فَاٰجِسَةٌ كَانَتْ اِنَّهُ الرِّزْوَى تَقْرُبُوْا وَلَا

Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.

⁵⁰ “Wawancara Dengan Ustadz Awan Abdullah, Sp,J, M.P.D.”

3. Prioritas utama tetaplah agama, karena Rumah Ta'aruf Taman Surga menganjurkan fisik dunia hanyalah fana.

لَا يَتَّبِعُ لَدُنِّي فِي ۙ إِنَّ وَرَحْمَةً مَّوَدَّةَ بَيْنِكُمْ وَجَعَلَ إِلَيْهَا لِتَسْكُنُوا أَزْوَاجًا أَنْفُسِكُمْ مِنْ لَكُمْ خَلَقَ أَنْ أَيْتَهُ وَمِنْ
۲۱ - يَتَّقُونَ لِقَوْمِ

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

4. Proses awal dalam pengenalan dilakukan secara jujur serta mengutarakan segala kekurangan maupun sesuatu yang disembunyikan dari pihak calon masing-masing agar tidak terjadi kesalahpahaman setelah menikah. Karena mereka menggali data pribadi dengan bertukar biografi, kedua calon pasangan dapat menuliskan biografinya secara tertulis. Karenanya, Anda bisa bertemu dan bercerita tanpa harus mengatur agenda. Beberapa bagian harus dijelaskan secara terus terang dan jelas, terutama mengenai data yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup keluarga. Ada hal-hal yang tidak perlu diketahui orang lain. Jika membutuhkan data dan informasi lain, sebaiknya tidak berkomunikasi secara langsung, melainkan melalui orangtua, saudara, orang terpercaya atau pihak ketiga lainnya.

C. Peran Sosial Media di Rumah Ta'aruf Taman Surga.

Ustadz Awan mengatakan media sosial yang di gunakan Rumah Ta'aruf Taman Surga memiliki kelebihan dan kekurangan pada kelebihan masing-masing. Beliau mengatakan Rumah Ta'aruf Taman Surga menggunakan beberapa aplikasi dan website

dalam membantu proses maupun perkembangan Rumah Ta'aruf Taman Surga, seperti Instagram, Whatsapp, Telegram, Facebook, dan juga website serta blog.⁵¹

1. Instagram, Website, Blog

Kegunaan beberapa sosial media diatas memiliki kesamaan yaitu wadah promosi Rumah Ta'aruf Taman Surga. Alasan Ustadz Awan menggunakan sosial media seperti Instagram, Whatsapp, Telegram, Facebook, website serta blog karena aplikasi tersebut aplikai yang paling sering digunakan oleh semua kalangan, khususnya kaum remaja untuk keperluan menunjukkan jati diri mereka dan juga dalam pencarian jodoh. Di jaman sekarang, beberapa aplikasi tersebut maupun web dapat dengan mudah diinstall pada smartphone. Aplikasi tersebut digunakan Rumah Ta'aruf Taman Surga juga sebagai penyampaian informasi dalam bentuk foto, video dan juga opini yang berada di Rumah Ta'aruf Taman Surga. Aplikasi ini juga memberikan motivasi dakwah pada pengguna agar memilih ta'aruf dalam pencarian pasangan.

Keberadaan aplikasi diatas juga memiliki kekurangan yang menimbulkan beberapa polemik di Rumah Ta'aruf Taman Surga, seperti munculnya komentar hoaks, seperti ta'aruf ujung-ujungnya duit, komersil berkedok agama, ustadz penipu dll yang menimbulkan bagi orang yang tidak mengetahui asal-usul serta kegunaanya beranggapan aplikasi dan website tersebut tidak benar. Berikut adalah analisis penulis terhadap setiap aplikasi.

⁵¹ "Wawancara Dengan Ustadz Awan Abdullah, Sp,J, M.P.D."

2. Whatsapp

Aplikasi yang digunakan Rumah Ta'aruf Taman Surga adalah Whatsapp. Aplikasi ini berfungsi sebagai sarana administrasi, berinteraksi, dan komunikasi antara pihak yang ingin bergabung dengan pihak penyedia jasa biro jodoh *online*. Beberapa proses dalam ta'aruf taman surga menggunakan sosial media Whatsapp pada saat pihak yang ingin bergabung di Rumah Ta'aruf Taman Surga, yaitu dengan cara menghubungi kontak nomor Whatsapp pada platform Instagram, Facebook, website maupun blog. Admin rumah ta'aruf akan mengirimkan form melalui Whatsapp kepada calon pengguna, begitu juga sebaliknya akhwat dan ikhwan yang sudah mengisi form akan mengirimkan form tersebut melalui Whatsapp. Dan pada saat proses ta'aruf, Whatsapp memiliki peran penting yaitu sebagai wadah komunikasi yang menjembatani antara akhwat, ikhwan dan juga Rumah Ta'aruf Taman Surga sebagai pihak ketiga.

Alasan Ustadz Awan menggunakan Whatsapp sebagai media komunikasi dan interaksi karena Whatsapp mudah digunakan dalam mengirim pesan, video, audio, gambar dan panggilan juga hampir setiap orang menggunakannya. Kekurangan pada aplikasi ini adalah terlalu mudahnya aplikasi ini digunakan menjadi problem Rumah Ta'aruf Taman Surga dalam mengontrol pihak yang curang dalam ta'aruf tersebut meskipun kemungkinannya kecil.

3. Telegram

Aplikasi berikutnya yang digunakan Rumah Ta'aruf Taman Surga adalah Telegram. Aplikasi ini mempunyai peran yang penting di Rumah Ta'aruf Taman Surga yaitu dalam penyimpanan database. Sehingga, semua biodata para calon akhwat dan ikhwan tersimpan dengan baik di Telegram. Pada proses ta'aruf, Telegram ini juga mempunyai peran penting yaitu pada saat calon akhwat dan ikhwan dalam memilih calon pasangan. Aplikasi ini berperan sebagai penyedia informasi bagi akhwat/ikhwan untuk menemukan calon pasangan yang sesuai dengan kriteria mereka. Keamanan menjadi alasan mengapa Ustadz Awan memilih menggunakan Telegram ini sebagai database informasi para akhwat dan ikhwan.⁵²

Dapat disimpulkan bahwa secara garis besar peran sosial media sangatlah berpengaruh dalam membantu perkembangan biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga di Yogyakarta, dari untuk pengenalan produk taaruf hingga proses taaruf itu sendiri, juga dalam peran biro jodoh online Rumah Ta'aruf Taman Surga sebagai pihak ketiga. Sementara untuk output Rumah Ta'aruf Taman Surga bisa dikatakan berhasil dengan keberhasilan klien yang melakukan ta'aruf sebesar 98% dalam menjalin pernikahan dan sisanya 2% mengalami kegagalan dalam pernikahan karena disebabkan oleh berbagai faktor.⁵³

⁵² “Wawancara Dengan Ustadz Awan Abdullah, Sp,J, M.P.D.”

⁵³ “Wawancara Dengan Ustadz Awan Abdullah, Sp,J, M.P.D.”

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pelaksanaan ta'aruf pada biro jodoh *online* ini dimulai dengan mengisi formulir pendaftaran sampai saling bertemunya kedua orangtua para calon pasangan yang didampingi oleh Ustadz Awan Abdullah bersama tim Rumah Ta'aruf TTaman Surga. Rumah Ta'aruf Taman Surga memiliki kedisiplinan dan sanksi yang tegas bagi para peserta ketika berjalannya proses ta'aruf yang melanggar ketentuan yang dibuat oleh Rumah Ta'aruf Taman Surga. Pendaftaran di biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga ini terbuka bagi seluruh umat Islam dengan berbagai kalangan dan latar belakang yang berbeda dan tidak bersifat eksklusif bagi kalangan Nahdhatul Ulama yang menjadi latar belakang keluarga Ustadz Awan Abdullah. Prinsip dasar didirikannya biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga untuk memfasilitasi akhwat maupun ikhwan agar bisa mencari jodoh yang sesuai dengan pedoman syariah Islam.
2. Biro jodoh Rumah Ta'aruf Taman Surga menggunakan metode yang modern yaitu melalui sosial media dalam membantu proses penyampaian informasi maupun proses ta'aruf itu sendiri. Ada beberapa sosial media yang digunakan

Rumah Ta'aruf Taman Surga dalam membantu perkembangannya seperti Instagram, Whatsapp, Facebook, dan juga website maupun blog yang berfungsi sebagai media promosi dan juga penyampaian informasi mengenai Rumah Ta'aruf Taman Surga. Secara khusus, Whatsapp berperan sebagai media interaksi dan komunikasi dalam proses ta'aruf dan Telegram membantu sebagai database informasi para akhwat dan ikhwan yang bergabung di rumah ta'aruf ini.

B. Saran

Penelitian mengenai biro jodoh *online* khususnya di biro jodoh *online* Rumah Ta'aruf Taman Surga ini harus dikembangkan, khususnya yang bersegmentasi pada kaum muda-dewasa. Kondisi ini didorong oleh semakin parah dan memprihatinkannya pergaulan di jaman sekarang, serta pandangan masyarakat yang memandang biro jodoh ta'aruf online adalah bisnis komersil yang berkedok agama. Padahal jika dilihat dari sudut pandang Islam, biro jodoh ta'aruf online ini berfungsi sebagai sarana mengontrol bagi setiap individu yang ingin segera menjalani kehidupan berkeluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Nastiti Laksmi, and Turnomo Rahardjo. "Pengelolaan Hubungan Antar Pribadi Dari Pasangan Yang Berkenalan Melalui Aplikasi Online Dating." *Interaksi Online* 27, no. 3 (2019): 93–102.
- Azzulfa, Fatihatul Anhar. "Biro Jodoh Online: Kebutuhan Atau Tuntutan." *Hukum Islam Nusantara* 3, no. 1 (2020): 35–49.
- Baits, Ammi Nur. "Ta'aruf Sebelum Menikah." di akses 28 februari 2021 pukul 16:46. Accessed February 28, 2021. <https://konsultasisyariah.com/26491-ta'aruf-sebelum-menikah.html>.
- Blasius Sudarsono. "Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi." *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 27, no. 1 (2003). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v27i1.67>.
- Cessea, Kinasih Dwi. "Pemahaman Pengguna Media Sosial Tinder Terhadap Fenomena Kencan Online Untuk Menjalin Hubungan Romantis Bagi Penggunanya." *Interaksi Online* 6, no. 1 (2017). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/19116>.
- Departemen RI, *Al-quran dan terjemahnya*, (Bandung. Al Hikma 2010), 353-354
- Fitri, Sulidar. "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak." *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2017): 118–23. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>.
- Hakim, Robith Muti'ul. "Konsep Felix Siauw Tentang Ta'aruf Antara Calon Mempelai Pria Dan Calon Mempelai Wanita." *Al-Ahwal* 7, no. 1 (2014): 69–84. "https://Quran.Kemenag.Go.Id/" n.d.
- Kurniati, G, Hartanti, and Nanik. "'PSYCHOLOGICAL WELL BEING Pada PRIA Lajang DEWASA MADYA.'" *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2, no. 2 (2013): 1–17.
- Labib, Mughni, and Ilhamuddin Is. "Pilihan Masyarakat Pada Agen Biro Jodoh Online : Kebutuhan Atau Tuntutan ?" 3, no. 2 (2020): 281–87.
- Lestari, Ayu, and Hildawati. "Ta'aruf Online Dan Offline: Menjemput Jodoh Menuju Pernikahan." *Emik Universitas Hasanuddin* 2, no. 2 (2019): 1–21.
- Meilani, Nur Laila. "Artikulasi Persepsi Dan Preferensi Pemanfaatan Biro Jodoh Oleh Perempuan." *Jurnal Paralela* 1, no. 1 (2014): 77–88.

- Primastuti, Nur Fitria. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Konsep Dan Kegiatan ‘ Komunitas Rumah Jodoh ’ Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Salatiga Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Hukum Islam Oleh : FAKULTAS SYARI ’ AH,” 2017.
- Rahman, Fathor, and Ghazian Luthfi Zulhaqqi. “Fenomena Ta’Aruf Online Dan Praktik Komodifikasi Perkawinan Di Dunia Digital.” *Kafa`ah: Journal of Gender Studies* 10, no. 1 (2020): 63. <https://doi.org/10.15548/jk.v10i1.327>.
- Samhati, Siti, and Universitas Lampung. “Komunika” 3, no. 2 (n.d.): 87–102.
- Saputra Satria aji wisnu “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK TA’ARUF ONLINE MELALUI MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI SARANA PEMINANGAN (Pada Akun Grup Facebook “Indonesia Tanpa Pacaran” Cabang Sukoharjo)”, Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta, 2020
- Setiadi, Ahmad. “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi.” *Jurnal Humaniora* 16, no. 2 (2016): 1–7.
- Soegijono, MS,. “Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data.” *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* 3, no. 1 (1993): 17–21. <https://doi.org/10.22435/mpk.v3i1.930>.
- Sunankalijaga, Islam Negeri, Universitas Islam, and Negeri Sunan. “BIRO JODOH ONLINE : KEGUNAAN DAN DAMPAK Regita Amelia 1 , Rizqa Febry Ayu 2,” 2020.
- Supratman, Lucy Pujasari, and Permata Mardianti. “Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Melalui Ta’aruf Online Dating.” *Jurnal Penelitian Komunikasi* 19, no. 2 (2016): 165–78. <https://doi.org/10.20422/jpk.v19i2.89>.
- Syatar, Abdul, Muhammad Majdy Amiruddin, Arif Rahman, U I N Alauddin Makassar, Iain Parepare, and U I N Alauddin. “KURIOSITAS Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan” 13 (2020).
- Venus, Antar, Hikamul Haq Ridwan, Dosen Fakultas, Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Pencocokan Online, and Media Online. “Eksplorasi Media Komunikasi Pencarian Jodoh Online :,” 2016.
- “Wawancara Dengan Ustadz Awan Abdullah, Sp,J, M.P.D.” sleman ,yogyakarta, 2021.
- Yarli R, Dodi. “Urgensi Fiqih Nadzar Dalam Proses Pernikahan.” *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 8, no. 1 (2018): 107. <https://doi.org/10.21043/yudisia.v8i1.3220>.
- Yusuf, Ali. “Pesan Rasulullah SAW Untuk Pemuda Yang Ingin Menikah.” di akses

28 februari 2021 pukul 14:24, 2020.

<https://www.republika.co.id/berita/qbrb2o320/pesan-rasulullah-saw-untuk-pemuda-yang-ingin-menikah> .

Daftar pertanyaan wawancara rumah taaruf taman surga:

1. Bagaimana sejarah berdirinya rumah taman surga
2. bagaimana awal mula terbentuknya rumah taman surga
3. apa tujuan dibentuknya rumah taaruf taman surga
4. visi misi rumah taaruf taman surga
5. mengapa dinamakan rumah taaruf taman surga
6. siapa yang ikut bersama ustadz awan mendirikan rumah taaruf taman surga ini
7. siapa yang menjadi target utama rumah taaruf taman surga dibentuk
8. bagaimana proses taaruf online tersebut
9. bagaimana peran media sosial dalam ikut membantu proses taaruf online
10. apakah sistem yang ada di rumah taaruf taman surga sudah sesuai dengan visi misi?
11. Apakah ada keterkaitan dengan aplikasi/web biro jodoh online lainnya ? mengapa?
12. Seberapa efektif rumah taaruf taman surga dalam membantu mencari calon pasangan hidup
13. Apa kendala dibentuknya rumah taaruf taman surga
14. Apa kendala yang sering muncul dalam proses taaruf online
15. Jika ada apakah sudah menemukan solusi untuk menyelesaikannya
16. Apakah ciri khas rumah taaruf taman surga agar menarik minat pengguna
17. Apakah alasan mayoritas pengguna menggunakan rumah taaruf taman surga

